

LAPORAN
PENELITIAN KOMPETITIF BIDANG ILMU (PKBI)



KONSTRUKSI BERITA TRAGEDI KANJURUHAN
PADA SURAT KABAR SOLOPOS
(Analisis Framing Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)

	Oleh:	
Dr. Betty Gama, M.Si.	NIDN. 0628086201	(Ketua)
Dr. Yoto Widodo, M.S.	NIDN. 0606016303	(Anggota)
Henny SK, S.Sos,M.I.Kom.	NIDN. 0605118002	(Anggota)
Adhika Prasetya K, S.Sos.MM	NIDN. 0620028301	(Anggota)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA
SUKOHARJO

JANUARI 2023

Judul : Konstruksi Berita Tragedi Kanjuruhan Pada Surat Kabar Solopos (Analisis Framing Zongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki)

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 622/Ilmu Komunikasi

Ketua Peneliti
 Nama Lengkap : Dr. Betty Gama, M.Si.
 NIDN : 0628086201
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 Program Studi : Ilmu Komunikasi/FISIP
 Nomor HP : 08122651694
 Alamat Surel (email) : bettygama_62@ymail.com

Anggota Peneliti 1
 Nama Lengkap : Dr. Yoto Widodo, M.Si.
 NIDN : 0606016303

Anggota Peneliti 1I
 Nama Lengkap : Henny Sri Kusumawati, S.Sos.,M.I.Kom.
 NIDN : 0605118002

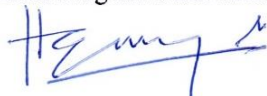
Anggota Peneliti 1II
 Nama Lengkap : Adhika Prasetya Kusharsanto, MM
 NIDN : 0620028301
 Perguruan Tinggi : Universitas Veteran Bangun Nusantara
 Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 4.000.000,--
 Biaya Penelitian
 - Dana internal PT : Rp 4.000.000,--
 - Dana institusi lain : -

Sukoharjo, 25 Januari 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Ketua Peneliti,



Henny Sri Kusumawati, S.Sos., M.I.Kom
 NIDN. 0605118002



Dr. Betty Gama, M.Si.
 NIDN. 0628086201



Mengetahui
 Dekan FISIP

Dr. Drs. Yoto Widodo, M.Si.
 NIDN. 0606016303



Menyetujui
 Ketua LPPM Univet Bantara

Dr. Djatmiko Hidayat, S.Pd.,M.Pd.
 NIDN. 0612087801

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
RINGKASAN	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Target Luaran	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Analisis Framing	8
C. Agenda Setting	10
D. Konstruksi Berita	11
BAB III : METODE PENELITIAN	13
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil Penelitian	17
B. Pembahasan	30
BAB V PENUTUP	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	
1. Surat Tugas Penelitian	
2. Berita Penelitian	
3. Susunan Organisasi Tim Peneliti	
4. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti	
5. Kliping Berita	

DAFTAR TABEL

1	Judul Berita Penelitian	3
2	Perangkat framing model Pan dan Kosicki	9
3	Berita Liga Bertaruh Nyawa	17
4	Suporter Merespons Represi Aparat	22
5	Lepas Tangan di Kanjuruhan	26

SURAT PERSETUJUAN REVIEWER

Proposal Penelitian dengan identitas:

Judul :

Konstruksi Berita Tragedi Kanjuruhan Pada Surat Kabar Solopos (Analisis Framing Zongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki)

Tim Peneliti:

1. Dr. Betty Gama, M.Si (Ketua)
2. Dr. Yoto Widodo, M.S. (Anggota)
3. Henny Sri K , S.Sos.,M.I.Kom. (Anggota)
4. Adhika Prasetya K, MM (Anggota)

Telah memenuhi syarat ditinjau dari format, sistematika maupun substansi.
Selanjutnya

Disetujui

untuk diajukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Veteran Bangun Nusantara.

Sukoharjo, 12 Desember 2022

Reviewer,



Dr. Singgih Subiyanto, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Betty Gama, M.Si.
Tempat/Tgl.Lahir : Surakarta, 28 Agustus 1962
NIDN : 0628086201
Fakultas/Prodi : FISIP/Ilmu Komunikasi
Perguruan Tinggi : Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:


1. Kaya ilmiah berupa Proposal Penelitian yang berjudul:
Konstruksi Berita Tragedi Kanjuruhan Pada Surat Kabar Solopos
(Analisis Framing Zongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki)

Benar karya sendiri dan *bukan jiplakan atau plagiat*

2. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Sukoharjo, 25 Januari 2023
Yang membuat pernyataan,



Dr. Betty Gama, M.Si.
NIDN. 0628086201

RINGKASAN

Sepakbola merupakan olah raga yang digemari masyarakat. Hal ini terlihat dari banyaknya penonton yang hadir di setiap pertandingan baik tingkat nasional atau internasional. Bahkan suporter datang dari jauh-jauh hanya untuk melihat pertandingan sepakbola. Pada umumnya suporter akan meluapkan emosinya apabila tim kebanggaannya menang dan begitu juga sebaliknya apabila tim kebanggaannya kalah. Pertandingan sepakbola yang berlangsung antara Arema FC (Malang) dan Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan Malang Jawa Timur pada tanggal 1 Oktober 2022 menimbulkan duka yang amat mendalam karena menimbulkan banyak korban yang meninggal dan belum lagi yang mengalami luka berat dan luka ringan serta trauma akibat tragedi tersebut. Peristiwa dipicu dengan kekalahan Arema FC yang kemudian suporter dan penonton lain dihalau dengan penembakan gas air mata. Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan bentuk konstruksi pemberitaan tragedi Kanjuruhan, dan mengungkapkan konstruksi berita tragedi Kanjuruhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivisme. Jenis penelitian merupakan studi kepustakaan (library research). Sumber data primer berupa berita media di Solopos yang memberitakan kerusuhan tragedi Kanjuruhan edisi 3-13 Oktober 2022 sebanyak 3 berita. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui berita, buku dan dokumen lain yang sesuai dengan pengamatan penelitian. Teknik analisis data menggunakan metode analisis framing Zongdang Pan dan Geradl M. Kosicki yakni menggunakan empat elemen struktur yaitu, struktur Sintaksis, struktur Skrip, struktur Tematik dan struktur Retoris. Hasil penelitian menunjukkan terdapat konstruksi berita tragedi Kanjuruhan mengenai tidak ada koordinasi, banyak korban dan penembakan gas air mata

Kata kunci: Analisis framing, konstruksi berita, tragedi Kanjuruhan, sepak bola

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Sepakbola merupakan olah raga yang merakyat, banyak digemari dari berbagai lapisan masyarakat kelas atas hingga kelas bawah. Maka tidaklah heran disetiap pertandingan sepakbola selalu dihadiri banyak penonton. Bahkan penonton sengaja datang dari jauh-jauh hanya untuk menyaksikan pertandingan. Boleh dikatakan sepakbola merupakan permainan penuh aksi menakjubkan yang ditonton oleh jutaan orang. Pemain hebat sepak bola menjadi bintang dunia dan bintang idola yang dielu-elukan dimana-mana. Pemain sepakbola pada umumnya seorang laki-laki sehingga sepakbola masih diidentikkan sebagai hal yang berbau maskulin (Wardhani, 2014).

Durasi permainan sepakbola dalam waktu 2x45 menit dengan jumlah pemain sebanyak sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang (Danny Mielke, 2007:7). Menurut Batty, Sepakbola adalah permainan yang sederhana dan rahasia permainan sepakbola ialah melakukan hal-hal sederhana sebaik-baiknya (Eric C. Batty, 2007:5). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan sepakbola adalah permainan tim yang terdiri dari sebelas pemain termasuk penjaga gawang, yang menggunakan unsur kemampuan skill individu dan kelompok untuk mencetak banyak gol dan meraih kemenangan (Siregar, 2018).

Di Indonesia, organisasi sepakbola tergabung dalam PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia). PSSI didirikan pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta. PSSI didirikan oleh insinyur sipil bernama Soeratin Sosrosoegondo. Soeratin menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Teknik Tinggi di Heckelenburg, Jerman pada tahun 1927 dan kembali ke tanah air pada tahun 1928. Kelahiran PSSI juga masih memiliki keterkaitan dengan kegiatan politik menentang penjajahan lantaran dilahirkan di zaman penjajahan Belanda. Salah

satu agenda PSSI yaitu melakukan turnamen sepakbola baik tingkat nasional atau internasional.

Berbeda pada turnamen-turnamen sebelumnya. Pertandingan sepakbola antara Arema FC (Malang) dan Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan Malang Jawa Timur pada tanggal 1 Oktober 2022 menimbulkan kericuh. Pertandingan dengan skor 3:2 dimenangkan Persebaya dan hal ini membuat penonton kecewa. Akibatnya penonton turun ke lapangan dan kerusuhan itu terjadi dengan menimbulkan banyak korban setelah petugas penembaknya gas air mata. Terjadi desak-desakan antar penonton, ada yang mengalami sesak nafas bahkan terinjak (Mukti, 2022).

Setiap pemberitaan dalam media memiliki frame tertentu. Untuk mengetahui bagaimana framing berita surat kabar *Solopos* terkait berita tragedi Kanjuruhan pada 1 Oktober 2022, maka dalam penelitian akan dibahas dengan menggunakan framing. Analisis framing sendiri adalah analisis yang memusatkan perhatian pada bagaimana media mengemas dan membingkai berita. Proses itu umumnya dilakukan dengan memilih peristiwa tertentu untuk diberitakan dan menekankan aspek tertentu dari peristiwa lewat bantuan kata, aksentuasi, gambar dan perangkat lainnya (Eriyanto, 2022).

Merujuk pada proses bagaimana media mengemas atau membingkai berita, penulis tertarik untuk menganalisis tragedi pertandingan sepakbola Stadion Kanjuruhan. Berita tersebut merupakan berita yang menjadi *headline* media nasional dan internasional karena kerusuhan suporter dan berdampak pada banyaknya korban yang meninggal di tempat, mengalami luka berat dan luka ringan di arena stadion. Adapun berita yang menjadi obyek penelitian framing ini sebagai berikut:

Tabel 1. Judul Berita Penelitian

Tanggal	Judul Berita
3 Oktober 2022	Liga Bertaruh Nyawa
4 Oktober 2022	Suporter Merespons Represi Aparat
13 Oktober 2022	Lepas Tangan di Kanjuruhan

Deskripsi singkat di atas menarik dilakukan sebuah studi mendalam terkait dengan isu tragedi kerusuhan di Kanjuruhan. Studi terhadap berita kerusuhan di Kanjuruhan dianalisa dan diinterpretasi dengan menggunakan metode analisis *framing (framing analisis)* model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model *framing* yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki ini adalah salah satu model yang paling populer dan banyak dipakai. Model ini diperkenalkan lewat suatu tulisan di *Jurnal Political Communication* yang telah dipresentasikan pada Konvensi Asosiasi Komunikasi Internasional di Florida. Bagi Pan dan Kosicki, analisis framing ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam menganalisis teks media disamping analisis isi kuantitatif. Analisis framing dilihat bagaimana suatu isu atau kebijakan dikonstruksikan dan dinegosiasikan (Eriyanto. 2002:286).

Menurut Eriyanto, Wartawan media massa cenderung memilih seperangkat asumsi tertentu yang berimplikasi bagi pemilihan judul berita, struktur berita, dan keberpihakannya kepada seseorang ataupun sekelompok orang, meskipun keberpihakan tersebut sering bersifat subtil dan tidak sepenuhnya disadari. Asumsi wartawan bersifat parsial, karena tidak mewakili pihak-pihak lain: wakil rakyat, pemerintah, kaum ilmunan, LSM, kaum buruh, rakyat jelata, atau aliansi dari dua atau tiga pihak tersebut (Eriyanto. 2002:ix).

Penelitian ini menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut mengenai bagaimana framing media terhadap tragedi sepakbola di Stadion Kanjuruhan Malang. Fokus penelitian adalah analisis berita surat kabar Solopos dengan perspektif analisis model framing Zongdang Pan dan Geradl M. Kosicki. Terdapat tiga judul berita tragedi Kanjuruhan yang dianalisis dengan menggunakan model framing Pan dan Kosicki.

B. Perumusan Masalah

Penelitian ini merupakan metode kualitatif *library research*, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah framing berita tragedi Kanjuruhan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Mengapa bentuk konstruksi pemberitaan tragedi Kanjuruhan di Malang menjadi penting?
- b. Bagaimana konstruksi berita tragedi Kanjuruhan di Malang pada surat kabar Solopos?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan bentuk konstruksi pemberitaan tragedi Kanjuruhan di Malang
- b. Untuk mengungkapkan konstruksi berita tragedi Kanjuruhan di Malang pada surat kabar *Solopos*

D. Target Luaran

Luaran yang ditargetkan dalam penelitian ini berupa proseding pada kegiatan seminar tingkat nasional.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi khazanah perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang terkait dengan studi bidang kajian sosial dan politik serta komunikasi politik media massa. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan keilmuan dan memperkaya kajian tentang analisis *framing* media massa.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki implikasi langsung bagi pembaca antara lain sebagai bahan informasi dan pembelajaran kepada masyarakat untuk lebih memahami ilmu politik dalam bingkai media. Selain itu dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat untuk memahami apa yang sedang terjadi dan berkembang pada lingkungan (sosial budaya) sekitarnya dan sebagai sebagai bahan masukan dan saran tentang kaidah pemberitaan media massa terkait isu-isu politik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Bobby Tridona (2016:75-75)) dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Konflik Gubernur DKI Jakarta Dan DPRD DKI Jakarta Di Media Online”. Penelitian ini membahas tentang analisis *framing* pada media *online* Kompas.com dan Detik.com periode 27 Februari – 10 Desember 2015. Framing penelitian ini membahas bagaimana *framing* media *Online* Kompas.com dan Detik.com melakukan pembedaan mengenai pemberitaan konflik Gubernur DKI Jakarta dengan DPRD DKI dengan menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald.

Terdapat perbedaan pemberitaan tentang konflik antara Gubernur DKI Jakarta dengan DPRD DKI yang dimuat kedua media online Kompas.com dan Detik.com dalam menggambarkan sosok Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama. Pada Kompas.com Gubernur DKI digambarkan sebagai sosok yang tidak mengindahkan etika dan sopan santun, sedangkan pada detik.com gubernur DKI Jakarta digambarkan sebagai sosok pemberani. Hal ini menunjukkan bahwa metode analisis framing media online Kompas.com dan Detik.com dari segi penonjolan pesan berita masing-masing berbeda. Dalam pemberitaan, keseimbangan tema berita yang dimuat oleh kedua media juga terlihat jelas berbeda. Pada kompas.com secara keseluruhan berita yang di muat di situs ini cukup berimbang karena tidak hanya memuat berita mengenai bentuk dukungan terhadap Gubernur DKI Jakarta tetapi juga memuat berita mengenai bentuk dukungan terhadap DPRD, pernyataan dari kedua belah pihak dimuat pada porsi yang cukup banyak tidak hanya salah satu pihak saja yang ditonjolkan. Sedangkan pada detik.com keseluruhan berita yang dimuat hanya memuat bentuk dukungan terhadap salah satu pihak saja yaitu Gubernur DKI Jakarta, serta terdapat banyak

penggambaran mengenai keberanian dari Gubernur DKI tanpa adanya satupun berita yang memihak DPRD DKI Jakarta.

Penelitian yang dilakukan Putera (2014:21) dengan judul “Bingkai Media Terhadap Pemberitaan Capres Jokowi Pada Pilpres 2014 (Analisis Framing Media Online Kompas.com dan Detik.com)”. menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan. Adanya faktor kepentingan tertentu menyebabkan media massa menjadi tidak obyektif dan tidak berimbang dalam memberitakan suatu realitas yang berkaitan dengan sosok para kandidat. Kompas.com mengenai sosok capres Jokowi secara tidak langsung berpihak kepada pihak Jokowi. Dalam memberitakan kekurangan Jokowi, Kompas.com terkesan hati-hati dan memakai narasumber yang kurang kredibel. Sedangkan Detik.com tampak masih berusaha menjadi media yang netral dan menjunjung cover both sides. Jokowi digambarkan oleh Detik.com sebagai capres yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Meski demikian, pemberitaan positif tentang Jokowi masih mendominasi oleh Detik.com. Keberpihakan Kompas.com dengan selalu memberitakan kebaikan Jokowi kemungkinan dipengaruhi adanya kepentingan politik PDI Perjuangan sebagai parpol pengusung Jokowi dan berafiliasi dengan Kompas.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Syauqi (2011) dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Satu Tahun Pemerintahan SBY Budiono Di Harian Media Indonesia”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengemasan berita satu tahun pemerintahan SBY Budiono di harian Media Indonesia dan bagaimana bahasa jurnalistik dan bentuk pesan dakwah di Media Indonesia terhadap penguasa dalam evaluasi satu tahun pemerintahan SBY-Budiono. Hasil penelitian ini menunjukkan semua berita di Media Indonesia terkait satu tahun pemerintahan SBY-Budiono lebih menekankan pada evaluasi selama satu tahun pemerintahan yang di pimpin SBY-Budiono. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis framing model Pan dan Kosicki

B. Analisis Framing

Gagasan mengenai framing pertama kali dilontarkan oleh Beterson (1955-1972). Awalnya, frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realita. Konsep ini kemudian dikembangkan oleh Goffman (1974), yang mengandaikan frame sebagai kepingan-kepingan perilaku *strip of behavior* yang membimbing individu dalam membaca realitas. Dalam perkembangan terakhir, konsep ini digunakan untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media (Fauzi, 2007).

Menurut Pan dan Kosicki, wacana media merupakan proses kesadaran sosial yang melibatkan tiga pemain, yaitu sumber, jurnalis, dan *audience* dalam memahami budaya dan menyangkut dasar-dasar kehidupan sosial yang telah diatur, edangkan *framing* analisis yang digunakan oleh kaum konstruktivis dalam menguji wacana media yang difokuskan pada konseptualisasi teks media dalam dimensi yang bersifat empiris dan operasional berupa struktur sintaksis (*syntactical structures*), struktur naskah (*script structures*), struktur tematik (*thematic structures*), dan struktur retorik (*rethoric structures*). Gagasan awal dari analisis ini adalah bagaimana sebuah teks media dilihat sebagai suatu sistem yang ada di antara bagian-bagian penting yang terorganisir yang menunjukkan pemihakan terhadap gagasan-gagasan tertentu dan memberikan sarana untuk khalayak dalam memproses teks.

Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi dari framing yang saling berkaitan. Pertama, dalam konsepsi psikologi. Framing dalam konsepsi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya, bagaimana seseorang mengelola sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu. Kedua, konsepsi sosiologis. Pandangan sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial atas realitas (Eriyanto, 2002:291).

Menurut Gamson dan Modigliani, setiap cerita atau naskah tulisan yang terorganisir. Menurut Pan dan Kosicki, ada perbedaan topik dengan tema. Tema

merupakan gagasan yang menghubungkan bagian-bagian makna yang berbeda-beda ke dalam keseluruhan cerita yang koheren. Dimensi struktur pendekatan framing menurut analisis model Pan dan Kosicki memiliki empat dimensi yakni struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik (Fauzi, 2007:36).

Tabel 2. Perangkat framing model Pan dan Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang Diamati
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema berita	Headline, lead, latar, informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5w + 1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan, antarkalimat
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/ foto, grafik

Dalam pemberitaan isu-isu politik tertentu, setiap media memiliki frame tersendiri. Dengan menggunakan framing analisis dapat diketahui frame yang dibawa oleh media masa. Frame sebuah media akan sangat dipengaruhi oleh visi, misi dan peran wartawan memproduksi berita. Frame berita akan terlihat pada usaha wartawan menyusun fakta yang diperoleh dari lapangan, wartawan yang mengisahkan atau menceritakan peristiwa, dan wartawan menulis fakta serta dapat dilihat bagaimana wartawan menekankan arti tertentu dalam berita (Fauzi, 2007:39).

Untuk itu dalam melihat frame harian *Solopos* terhadap kaidah berita politik tertentu, penulis akan menggunakan framing analisis model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang dirumuskan dalam struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

C. Agenda Setting

Teori agenda setting ini muncul dari perhatian, bagaimana khalayak media membentuk dan mengorganisasikan realitas sosial mereka. Dalam hubungan penelitian ini, titik berat tanpak pada sejauh mana kemampuan media mempengaruhi kognisi khalayak. Teori agenda setting mengemukakan adanya hubungan sebab akibat antara isi agenda media dengan persepsi publik tentang masalah-masalah dianggap penting. Kemudian disajikan kepada publik sehingga publik menerimanya sebagai masalah penting dengan kata lain, audiens tidak hanya belajar berita-berita atau hal-hal lainnya saja, akan tetapi melalui media massa mempelajari beberapa besar arti penting diberikan pada suatu isu dari cara media massa memberikan penekanan terhadap isu tersebut. Sikap audiens merupakan akibat langsung dan kandungan isi semantic media massa dan juga agrnda media massa yang dimediasi oleh daya serap kognitif dari audien atau khalayak. Media mampu membentuk struktur isu bagi publik, sebagaimana dijelaskan dalam teori agenda setting McCombs dan Donald Shaw. Pada intinya dalam penelitian ini, agenda setting membentuk isu atau imaji yang mencolok pada pikiran masyarakat. Afotisme yang terkenal dari teori ini adalah “media memang tidak berhasil memberitakan apa yang kita pikirkan, tetapi media berhasil menceritakan tentang hal yang harus kita pikirkan”. Dengan demikian kita menilai mana yang penting sebagaimana media menilai hal yang penting (Borders.2010:327).

Fungsi agenda setting terdiri dari tiga bagian sebagai sebuah proses yang linear, yaitu: pertama, media agenda, yaitu: memastikan prioritas atas isu-isu yang muncul di media. Kedua, public agenda, yaitu: agenda media lewat proses tertentu memengaruhi apa yang dipikirkan oleh public. Ketiga, agenda public tersebut lewat proses tertentu memengaruhi atau berinteraksi dengan apa yang dipikirkan

oleh parapembuat kebijakan sebagai hal yang penting, atau disebut politik agenda. Agar fungsi tersebut dapat tercapai, agenda setting melewati dua tingkat yaitu: pertama, tingkat pertama menurut McCombs adalah pengiriman objek yang ditekankan di media ketempat utama dalam pikiran kita. Kedua, pengiriman penonjolan atribut dominan yang diasosiasikan oleh media dengan objek tertentu ke karakteristik khusus objek tersebut pada pikiran kita. Proses agenda setting level kedua ini kemudian dikembangkan menjadi sebuah teori yang disebut dengan : framing, berkaitan dengan teori tersebut McCombs menjelaskan, “Teori agenda setting adalah teori yang lebih sekedar pembahasan tentang penonjolan isu atau berita. Berita tidak hanya menyatakan tentang apa yang harus kita pikirkan, melainkan juga menyatakan bagaimana kita harus memikirkan hal tersebut. Antara pemilihan topic atau agenda berita dan pemilihan bingkai (Framing) untuk memberitakan topik tersebut merupakan peran-peran agenda setting yang sangat kuat dan mengandung tanggung jawab etis yang luar biasa” (Simarmata, 2014:128-130)

C. Konstruksi Berita

Pemberitaan di media tidak lepas dari bagaimana media mengkonstruksi berita yang ada. Konstruksi media yang dimaksud proses media dalam membentuk realitas terhadap berita yang ada disampaikan seperti apa yang diharapkan media pesannya sampai kepada khalayak. Konsep mengenai konstruksionisme di perkenalkan oleh Peter L. Berger, dalam pernyataannya dalam tesisnya konstruksi sosial atas realitas bahwa masyarakat adalah produk yang dialektis, dinamis, dan plural secara terus menerus. Manusia termasuk dari hasil produk dari masyarakat (Eriyanto, 2008: 14). Proses konstruksi media biasanya 4 dilihat dari bagaimana media membentuk realitas terhadap masyarakat, paradigma konstruksionis termasuk proses produksi dan pertukaran makna yang mana harapan pesan yang di sampaikan tersebut terkirim kepada khalayak. proses penyampaian pesan biasanya menggunakan skema proses komunikasi yaitu sumber (pengirim), Pesan, media, penerima, efek. Proses pengiriman pesan tidak luput dari gangguan (noise). Pengiriman pesan juga akan diikuti oleh umpan balik

(feedback). Konstruksi realitas pada prinsipnya adalah setiap upaya menceritakan sebuah peristiwa, keadaan, atau benda yang berhubungan dengan politik (Hamad, 2004:11). Kontruksionis yang dimaksud adalah proses pertukaran makna yang dilakukan sebuah media dengan menyusun realitas-realitas yang ada oleh wartawan berita mengenai kejadian dari peristiwa yang diperoleh. Konstruksionis menekankan pada politik pemaknaan dan proses bagaimana seseorang membuat gambaran tentang realitas (Eriyanto, 2009:40). Realitas media yang ada mempengaruhi pembaca dalam mengkonsumsi berita yang disajikan oleh media harian.

William A Gamson dalam bukunya berjudul *Media Images And The Social Construction Of Reality*, menyatakan bahwa *journalists are exploited by their sources either to insert informations into the news or propgandize*. Hal tersebut bermaksud bahwa wartawanlah yang merupakan elemen penting dan sekaligus aktor yang mengonstruksi realitas itu sendiri. Realitas media merupakan cira yang ditampilkan oleh media itu sendiri. Media berupaya mengonstruksi dari berbagai hal. Baru-baru ini, para peneliti dan kritikus telah melihat adanya tuntutan yang dilakukan oleh intern orgnisasi media untuk memahami konteks dimana gambaran sebuah media yang dihasilkan. Beberapa faktor penunjang antara lain, kepemilikan dan pasar, iklan, hegemoni, pesan penting, kerjasama kepemilikan. Bahkan menyangkut kepemilikan media global.

BAB III

METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (library research) yakni sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengeksplorasi berbagai literatur atau sumber lain berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam studi ini. Literatur pokok yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini adalah berita kerusuhan pertandingan sepakbola di Stadion Kanjuruhan Malang pada surat kabar Solopos yang terbit tanggal 3-13 Oktober 2022. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui framing harian Solopos tentang tragedi kerusuhan Kanjuruhan dalam bingkai media

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kualitatif. penelitian kualitatif adalah meneliti informan sebagai subyek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih kepada penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Artinya, penelitian kualitatif akan melakukan penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti (Muhammad, 2009:24)

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivisme, yaitu analisis yang melihat wacana sebagai hasil dari konstruksi realitas sosial, maka penelitian ini termasuk ke dalam paradigma konstruktivis. Paradigma ini, mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya. Konstruktivis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi hasil konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruktivis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto, 2002:15).

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah beberapa berita harian surat kabar Solopos edisi 3-13 Oktober 2022 yang berjumlah 3 berita.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya. Dengan demikian, penelitian ini termasuk studi pustaka.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah beberapa media luar ruang alat kampanye yang digunakan oleh calon gubernur Jawa Tengah di wilayah Suraarta

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan elemen yang penting dalam penelitian, tanpa adanya literatur pendukung, maka akan mengalami kesulitan memperoleh data. Pada penelitian ini studi pustaka di ambil dari buku, makalah, dokumentasi, internet, serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang terkumpul akan dianalisis sesuai dengan metode penelitian yang di gunakan.

E. Teknik Analisa Data

Data yang telah diklasifikasi dan dielaborasi kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan metode analisis Framing Pan dan Kosicki yakni menggunakan empat elemen struktur. yaitu, struktur Sintaksis, struktur Skrip, struktur Tematik dan struktur Retoris. Model ini menekankan pada bagaimana wartawan media massa menyusun fakta atau peristiwa, peran wartawan mengisahkan fakta, peran wartawan menuliskan fakta atau menuaangkan

pandangannya, dan peran wartawan menekankan fakta. Berikut teknik pengolahan dan analisis data menggunakan metode Pan dan Kosicki:

- a. Struktur sintaksis merupakan peran wartawan menyusun fakta atau peristiwa yang berupa pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa, disusun dalam bentuk susunan umum berita. Perangkat framingnya adalah skema berita, dan unit yang diamati adalah headline, lead, latar informasi, kutipan informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup. Struktur sintaksis dapat memberikan petunjuk yang berguna untuk wartawan dalam memaknai peristiwa dan hendak kemana berita itu akan diarahkan. Dengan demikian, bentuk struktur sintaksis tertentu, memiliki peran untuk wartawan dalam menekankan suatu isu.
- b. Struktur skrip merupakan peran wartawan mengisahkan fakta, struktur ini melihat strategi dan cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa kedalam bentuk berita. Perangkat framingnya adalah kelengkapan berita dan unit yang diamati melalui 5W + 1 H. Untuk itu unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting, namun jika salahsatu unsur kelengkapan berita yang dimiliki wartawan tidak dimunculkan maka akan memperlihatkan penekanan atau penonjolan dan penyamaran terhadap fakta yang ada. Struktur naskah kelengkapan berita adalah (1) siapa (who), (2) apa (what), (3) kapan (when), (4) dimana (where), (5) mengapa (why) dan (6) bagaimana (how).
- c. Struktur tematik merupakan peran wartawan menuliskan fakta atau menuangkan pandangannya terhadap suatu peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Perangkat framing dari struktur tematik ini terdiri dari detail, maksud, nominalisasi, koherensi, bentuk kalimat, dan hubungan kalimat.
- d. Struktur retorik merupakan peran wartawan menekankan fakta, perangkat framing yang digunakan adalah leksikon, grafis, metafora, penandaan dengan analisis unit kata, idiom, gambar, foto, dan grafik. Disamping itu unsur leksikon menunjukkan pilihan kata dalam suatu kalimat tertentu.

Dari keempat model ini, masing-masing menekankan pada bagaimana wartawan media massa menyusun fakta atau peristiwa, peran wartawan mengisahkan fakta, peran wartawan menuliskan fakta atau menuangkan pandangannya, dan peran wartawan menekankan fakta. Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari suatu media. Kecenderungan atau kecondongan wartawan dalam memahami suatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut. Sehingga dalam penelitian ini terdapat relevansi dengan masalah yang penulis ajukan atau penulis teliti.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai konstruksi berita tragedi Kanjuruhan pada surat kabar Solopos. Konstruksi pemberitaan tentang tragedi Kanjuruhan ini dianalisis dengan menggunakan analisis framing Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model framing Pan dan Kosicki memberi kesempatan analisis secara lebih rinci melalui perangkat analisis yang digunakan. Framing Pan dan Kosicki menggunakan empat struktur, yaitu: Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta), Skrip (cara wartawan mengisahkan fakta), Tematik (tema berita), dan Retoris (cara wartawan menekankan fakta). Keempat struktur inilah yang akan digunakan dalam menganalisis teks berita sehingga dapat diketahui makna teks tersebut secara lebih detail. Terdapat 3 berita yang dianalisis pada surat kabar Solopos yaitu Liga Bertaruh Nyawa (3 Oktober 2022), Suporter Merespons Represi Aparat (4 Oktober 2022) dan Lepas Tangan di Kanjuruhan (13 Oktober 2022).

1. Judul Berita : Liga Bertaruh Nyawa
- Tanggal : 3 Oktober 2022
- Halaman : Headline (depan)

Tabel 3. Berita Liga Bertaruh Nyawa

Struktur	Unit Pengamatan	Isi Teks
Sintaksis	Judul	Liga Bertaruh Nyawa
	<i>Lead</i>	“Ayah, ini dimana ayah? Ini tribune baru kita Nak, lebih indah dari Kanjuruhan tadi, perihnya gas air mata sudah tak terasa, sesaknya dada kita pun sudah tak ada, maafkah ayahmu Nak, bawa kamu ke sini, kita tunggu ibumu di sini ya.”
	Latar Informasi	- Kekacauan penonton sepakbola akibat ada tembakan gas air mata dari aparat kepolisian.

		- Tidak ada koordinasi soal pengamanan dari panitia pelaksana dengan kepolisian
	Kutipan	- La Nyalla Mahmud Mattalitti selaku Mantan Ketua Umum PSSI 2015-2016. Seharusnya polisi tidak menembakkan gas air mata ke arah penonton yang menimbulkan kepanikan dan mendorong mereka berdesakan ingin keluar stadion. - Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo Berjanji mendalami penerapan prosedur (protap) penggunaan gas air mata di Stadion Kanjuruhan. Proses tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran jelas terkait peristiwa yang menelan ratusan korban jiwa, termasuk siapa yang harus bertanggung jawab.
	Pernyataan/ Opini	Penggunaan gas air mata oleh aparat kepolisian untuk menghadapi suporter dalam laga Arema FC versus Persebaya Surabaya.
	Penutup	Menurut Tim Disaster Victim Identification (DVI) Polri, Brigjen Pol. Dr. Nyoman Eddy Purama Wirawan, jumlah korban meninggal dunia hingga Minggu pikul 15.45 WIB sebanyak 125 orang.
Skrip	<i>What</i>	Janji Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo akan mendalami terkait prosedur dan tahapan-tahapan yang dilakukan satgas atau tim pengamanan yang melakukan tugas saat pelaksanaan pertandingan
	<i>Where</i>	Stadion Kanjuruhan
	<i>When</i>	Minggu, 2 Oktober 2022
	<i>Who</i>	- La Nyalla Mahmud Mattalitti - Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo - Brigjen Pol. Dr. Nyoman Eddy Purama Wirawan
	<i>Why</i>	Tragedi laga sepakbola menimbulkan banyak korban jiwa
	<i>How</i>	Bermula saat pendukung Arema merangsek masuk ke area lapangan setelah Arema FC kalah dari Persebaya dengan skor 3:2.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat,	Teks berita menjelaskan peristiwa terjadinya kerusuhan dan penembakan air mata oleh petugas keamanan. Kejadian ini sangat luar biasa karena

	Hubungan antar kalimat	banyak korban tewas.
Retoris	Leksikon/ Idiom	Penggunaan kata gas air mata, menunjukkan usaha untuk melumpuhkan lawan (musuh) dengan menyemprotkan air yang mengandung zat tertentu sehingga mengakibatkan korban matanya perih.
	Grafis	

- Struktur Sintaksis

Secara sintaksis, teks berita tersebut diawali dengan dialog imajiner korban suporter yang meregang nyawa menghadapi sakaratul maut, yang masih bisa berkata-kata dan kemudian diunggah di Instagram oleh orang lain. Kerusuhan itu dipicu setelah Arema kalah dari Persebaya dengan skor 2:3. Guna mengatasi kerusuhan aparat keamanan menembakkan gas air mata sehingga banyak korban berjatuhan.

Mantan Ketua Umum PSSI 2015-2016, La Nyalla Mahmud Mattalitti menyesalkan tindakan polisi yang menembakkan gas air mata sehingga menimbulkan kepanikan dan mendorong mereka berdesakan ingin keluar stadion. La Nyalla juga menjelaskan tentang larangan FIFA mengenai penggunaan gas air mata dalam pertandingan sepakbola. Menurut La Nyalla, hal ini terjadi karena tidak ada koordinasi antara pihak penyelenggara dengan keamanan. Padahal sebelum pertandingan harus ada komunikasi terkait pengamanan antara panitia pelaksana (panpel) dengan kepolisian.

Sementara itu Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo berjanji mendalami penerapan prosedur tetap penggunaan gas air mata di Stadion Kanjuruhan. Hal ini

dilakukan untuk memberikan gambaran jelas terkait peristiwa yang menelan ratusan korban jiwa, termasuk siapa yang harus bertanggungjawab. Sebelumnya Polres Malang telah meminta Panitia Pelaksana Arema FC mengajukan surat permohonan perubahan jadwal pertandingan kepada PT Liga Indonesia Baru (LIB). Kepolisian merekomendasikan waktu pertandingan dimajukan dari pukul 2.00 WIB menjadi pukul 15.30 WIB mengingat rivalitas suporter kedua tim.

Dari kedua bingkai berita tersebut dapat dilihat konstruksi realitas bahwa yang menjadi latar peristiwa dari pemberitaan Solopos yaitu tragedi kerusuhan pertandingan sepakbola di Stadion Kanjuruhan yang banyak menimbulkan korban jiwa. Hal ini dipicu atas kekalahan Arema Malang melawan Persebaya Surabaya. Berdasarkan judul berita Solopos, Liga Bertaruh Nyawa (3 Oktober 2022) jumlah korban yang meninggal sebanyak 125 orang, suatu jumlah terbanyak di dunia persepakbolaan di Indonesia.

Kutipan narasumber merupakan bagian penting dalam teks berita yang perlu dicermati, dimana Solopos memunculkan argumentasi dari La Nyalla Mahmud Mattalitti dan Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo. Komentar dari Kapolri memiliki legitimasi dan perlu mendapat perhatian serius karena berjanji akan mengungkapkan peristiwa Kanjuruhan. Pernyataan ini disampaikan oleh Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo

“Tim tentunya akan mendalami terkait prosedur dan tahapan-tahapan yang dilakukan satgas atau tim pengamanan yang melakukan tugas saat pelaksanaan pertandingan.”

- Struktur Skrip.

Tahap kedua dalam analisis Pan dan Kosicki adalah mengkaji kelengkapan berita atau skriptual. Teks berita mengenai “Laga Bertaruh Nyawa” secara skriptual dapat dilihat dalam dimensi 5W+1H (Who, What, When, Where, Why + How). Secara garis besar teks dengan judul “Laga Bertaruh Nyawa” pada Tabel 1 telah memenuhi kelengkapan unsur berita 5W+1H.

Wartawan menjelaskan secara rinci bagaimana pernyataan yang disampaikan dalam berita “Laga Bertaruh Nyawa.” Unsur 5W + 1 H lengkap dalam teks

berita. Sebagaimana dijelaskan di dalam teks (*What*) yaitu janji Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo akan mendalami terkait prosedur dan tahapan-tahapan yang dilakukan satgas atau tim pengamanan yang melakukan tugas saat pelaksanaan pertandingan, (*When*) Minggu, 2 Oktober 2022, (*Who*), La Nyalla Mahmud Mattalitti, Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo, dan Brigjen Pol. Dr. Nyoman Eddy Purama Wirawan, (*Why*) Tragedi laga sepakbola menimbulkan banyak korban jiwa, dan (*How*) Bermula saat pendukung Arema merangsek masuk ke area lapangan setelah Arema FC kalah dari Persebaya dengan skor 3:2.

- Struktur Tematik

Berdasarkan struktur ini berita yang ditampilkan wartawan mengenai tragedi laga sepakbola menimbulkan banyak korban jiwa terlihat pada pernyataan Brigjen Pol. Dr. Nyoman Eddy Purama Wirawan yang mengatakan jumlah korban yang meninggal sebanyak 125 orang. Sementara itu La Nyalla Mahmud Mattalitti menyalahkan tindakan polisi yang menembakkan gas air mata ke lapangan dan menilai banyak korban yang berjatuh diakibatkan tidak adanya koordinasi antara penyelenggara dengan panitia serta mengingatkan larangan dari FIFA menggunakan senjata api atau gas pengendali massa.

Teks berita menjelaskan untuk mengklarifikasi permasalahan kerusakan Stadion Kanjuruhan di Malang, Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo berjanji mendalami penerapan prosedur tetap (protap) penggunaan gas air mata. Hal itu dilakukan untuk menuntaskan permasalahan kerusakan sepakbola yang banyak menimbulkan korban.

- Retoris

Pada level retoris, terdapat penekanan kata dan kalimat dalam teks berita *Solopos*. Adapun penekanan terletak pada judul berita yang diposisikan sebagai halaman *headline* dengan warna dasar hitam. Dalam hal ini *Solopos* menekankan bahwa berita tersebut sangat penting dan perlu mendapat perhatian pembaca karena adanya pertandingan sepakbola yang banyak menimbulkan korban jiwa (*magnitude*). Sedangkan pada unit grafis terdapat foto ilustrasi gambar bola yang dilampiri dengan pita dan secara samar-samar terlihat ilustrasi kerusakan di stadion.

2. Judul Berita : Suporter Merespons Represi Aparat
 Tanggal : 4 Oktober 2022
 Halaman : 3 (Berita Utama)

Tabel 4. Suporter Merespons Represi Aparat

Struktur	Unit Pengamatan	Isi Teks
Sintaksis	Judul	Suporter Merespons Represi Aparat
	<i>Lead</i>	Tragedi Kanjuruhan, kericuhan pasca laga Arema FC dan Persebaya Surabaya, Sabtu (1/10/2022) hingga Minggu (2/10/2022), menorehkan rasa perih bagi mereka yang saat itu hadir.
	Latar Informasi	Teks berita menceritakan kericuhan yang terjadi akibat kekalahan pertandingan Arema melawan Persebaya. Suasana duka nestapa yang dialami oleh penonton akibat terkena tembakan gas air mata di Stadion Kanjuruhan. Stadion diwarnai isak tangis terutama penonton perempuan dan anak-anak.
	Kutipan	<ul style="list-style-type: none"> - Aditya, penonton yang bekerja sebagai karyawan swasta. “Stadion full dengan gas air mata,”kata Aditya, penonton yang bekerja sebagai karyawan swasta. - Javier Roca, Pelatih Arema FC. “Kami tidak mengira ini akan terjadi karena para pemain memiliki hubungan yang baik dengan para penggemar.” “Ada juga suporter yang meninggal dipeluk pemain.”
	Pernyataan/ Opini	Suasana hiruk pikuk Stadion Kanjuruhan yang banyak menelan korban jiwa (125 orang). Para korban saling bantu membantu memberi pertolongan. Mengevakuasi jenazah maupun korban untuk dibawa ke rumah sakit. Rangkaian peristiwa diberitakan dari detik ke detik, menit ke menit, jam ke jam sehingga menimbulkan rasa haru bagi pembaca
	Penutup	Tragedi Kanjuruhan akan dikenang sebagai catatan

		hitam dalam sepakbola Indonesia. Lebih dari itu, musibah ini juga menjadi yang terparah kedua di dunia dalam hal banyaknya korban jiwa.
Skrip	<i>What</i>	Kesedihan suporter dan penonton akibat terjadinya kerusuhan pasca laga sepakbola Arema FC melawan Persebaya Surabaya.
	<i>Where</i>	Stadion Kanjuruhan
	<i>When</i>	Minggu, 2 Oktober 2022
	<i>Who</i>	- Aditya, penonton yang bekerja sebagai karyawan swasta. - Javier Roca, pelatih Arema FC
	<i>Why</i>	Penonton berdesak-desakkan ke arah pintu keluar tetapi tidak semua pintu terbuka. Kondisi mencekam dan pemandangan memilukan.
	<i>How</i>	Dua suporter Arema turun ke lapangan memberikan dukungan ke pemain sekaligus menanyakan mengapa sampai kalah dengan Persebaya. Panpel menghalau dan mereka setuju untuk kembali ke tribun. Sebagian dari penonton juga ke tengah lapangan dengan tujuan yang sama untuk menanyakan mengapa Arema kalah. Mereka dihalau oleh panpel dan meninggalkan lapangan. Namun tiba-tiba polisi menembakkan gas air mata. Kemudian terjadilah kerusuhan itu.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Teks berita menjelaskan para penonton berlarian mencari pintu keluar stadion tetapi tidak semua pintu terbuka. Kemudian berdesak-desakkan dan banyak orang yang terluka, sesak nafas dan meninggal ditempat.
Retoris	Leksikon/ Idiom	Penggunaan kata represi. Arti Represi menurut KBBI adalah menahan, menekan, mengekang, atau menindas. tindakan represif ini sering kali dilakukan oleh aparat kepolisian dalam menjaga ketertiban umum saat aksi demonstrasi.

	Grafis	
--	--------	--

- Struktur Sintaksis

Kontruksi realitas Solopos menyusun fakta peristiwa tragedi Kanjuruhan dapat dilihat pada elemen sintaksis atau detail dari berita, headline, lead, latar informasi, sumber dan penutup dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Dari aspek *headline*, *lead* dan tubuh berita, cenderung menonjolkan suasana haru dan mencekam para korban di Stadion Kanjuruhan. Pilihan kata tersebut mempertegas suasana yang mencekam.

Mata mereka perih terkena gas air mata. Mereka berusaha keluar stadion, namun pintu 10-14 belum dibuka. Oleh karena itulah, terjadi desak-desakan antar penonton, ada yang mengalami sesak napas, dan bahkan terinjak. “Stadion *full* dengan gas air mata,” kata Aditya yang bekerja sebagai karyawan swasta.

Secara keseluruhan teks berita tersebut memperlihatkan adanya suasana kepanikan akibat tembakan gas air mata yang dilakukan oleh pihak polisi. Penonton juga terinjak-injak akibat berdesak-desakkan mencari pintu keluar. Secara keseluruhan teks berita tersebut memperlihatkan adanya usaha dari penonton untuk menghindari tembakan gas air mata dari aparat keamanan. Judul berita *Solopos*, “Suporter Merespon Represi Aparat” menunjukkan bagaimana suasana kepanikan itu terjadi.

- Struktur Skrip.

Kelengkapan berita (skriptural) juga menjadi penanda *framing* yang penting dijelaskan terkait tekstualitas pemberitaan. Berita Solopos tentang “Suporter Merespon Represi Aparat” dalam hal ini dianalisis pada aspek kelengkapan berita,

yaitu formulasi 5W+1H yang pada umumnya digunakan media untuk menyusun suatu pemberitaan

Wartawan menjelaskan secara rinci bagaimana suporter merespons represi aparat. Hal ini dijelaskan dalam teks (What) kesedihan suporter dan penonton akibat terjadinya kerusuhan pasca laga sepakbola Arema FC melawan Persebaya Surabaya, (Where) Stadion Kanjuruhan Malang, (When) Minggu, 2 Oktober 2022, (Who) berdasarkan pengakuan Aditya, (Why) Penonton berdesak-desakkan ke arah pintu keluar tetapi tidak semua pintu terbuka. Kondisi mencekam dan pemandangan memilukan, (How) diawali dengan kekalahan Arema FC melawan Persebaya. Kemudian dua suporter Arema turun ke lapangan memberikan dukungan ke pemain sekaligus menanyakan mengapa sampai kalah dengan Persebaya. Panpel menghalau dan mereka setuju untuk kembali ke tribun. Sebagian dari penonton juga ke tengah lapangan dengan tujuan yang sama untuk menanyakan mengapa Arema kalah. Mereka dihalau oleh panpel dan meninggalkan lapangan. Namun tiba-tiba polisi menembakkan gas air mata. Kemudian terjadilah kerusuhan itu.

- Struktur Tematis

Elemen tematik menunjukkan makna global dalam teks berita dimana tema utama adalah suporter merespons represi aparat. Pada struktur ini berita yang ditonjolkan wartawan mengenai deskripsi upaya penonton menyelamatkan diri dari tembakan gas air mata. Hal ini mengakibatkan penonton panik dan berlari mencari pintu keluar stadion. Keadaan ini diperkuat oleh saksi mata yang mengatakan: “Saya melihat ibu menangis di depan jenazah anaknya, anak-anak menangis mencari orang tuanya yang terpisah, dan bapak menangis di depan anaknya. Saya trenyuh, ikut meneteskan air mata melihat pemandangan itu.”:

- Struktur Retoris

Pada level retorik terdapat penekanan kata dan kalimat. Pada judul Suporter Merespons Represi Aparat, penekanan terletak pada kata represi. Arti dari kata represif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah menahan, menekan, mengekang, atau menindas. Jadi, tindakan represif bisa diartikan sebagai suatu perbuatan yang dilakukan dengan cara menahan, menekan,

mengekang, atau menindas orang lain. Di mana tindakan represif ini sering kali dilakukan oleh aparat kepolisian dalam menjaga ketertiban umum saat aksi demonstrasi

3. Judul Berita : Lepas Tangan di Kanjuruhan
 Tanggal : 13 Oktober 2022
 Halaman : 1 (Headline)

Tabel 5. Lepas Tangan di Kanjuruhan

Struktur	Unit Pengamatan	Isi Teks
Sintaksis	Judul	Lepas Tangan di Kanjuruhan
	<i>Lead</i>	Berbagai pihak dalam persepakbolaan yang terkait dengan peristiwa Tragedi Kanjuruhan saat ini berupaya lepas tangan dengan saling melempar tanggungjawab.
	Latar Informasi	Temuan Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) mengenai tragedi Kanjuruhan dan kemudian akan mengungkapkan kebenaran substansial terkait dengan tragedi Kanjuruhan serta pihak pemangku kepentingan yang harus bertanggung jawab.
	Kutipan	<p>Mahfud MD, Menkopolhukum.</p> <ul style="list-style-type: none"> - “Yang kami rasakan sekarang ada saling lempar tanggung jawab. Kata PSSI bilangny sudah ke LIB, LIB sudah ke panpel, kemudian panpel juga macam-macam. <i>Broadcast</i> (pemegang hak siar) juga sama, saling lempar. - Usman Hamid, Direktur Eksekutif Amnesty International Indonesia. “Atas nama keadilan, akuntabilitas atas brutalitas aparat keamanan dalam tragedi Kanjuruhan tidak boleh berhenti pada aksi simbolik ataupun sanksi administrasi. Pernyataan bahwa korban tewas dalam tragedi Kanjuruhan tidak disebabkan oleh gas air mata itu prematur, tidak empatik dan mendahului

		proses investigasi yang masih berlangsung.”
	Pernyataan/ Opini	- Temuan Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) mengenai tragedi Kanjuruhan - Hasil temuan Komnas HAM
	Penutup	Deputi Direktur Amnesty International Indonesia Wiryadi Adiweni menambahkan bahwa jangankan menembakkan gas air mata, membawa saja dilarang FIFA. Jadi melanggar legalitas. Apalagi menembak ke arah tribun. Itu tidak perlu dan tidak proporsional sehingga melanggar prinsip nesesitas dan proporsionalitas. Karenanya harus ada akuntabilitas
Skrip	<i>What</i>	Berbagai pihak yang terkait dengan pertandingan sepakbola Arema versus Persebaya Surabaya lepas tangan terkait dengan tragedi Kanjuruhan
	<i>Where</i>	Jakarta
	<i>When</i>	Minggu, Rabu, 10 Oktober 2022
	<i>Who</i>	- Mahfud MD, Menkopolhukum RI - Choirul Anam, Anggota Komnas HAM - Beka Ulung Hapsara, Anggota Komnas HAM - Usman Hamid, Direktur Eksekutif Amnesty International Indonesia - Wiryadi Adiweni, Direktur Eksekutif Amnesty International Indonesia
	<i>Why</i>	Penggunaan dan penembakan gas air mata akan diselidiki lebih lanjut karena menyalahi aturan dari FIFA dan tidak memenuhi prinsip legalitas, nesesitas, proporsionalitas dan akuntabilitas.
	<i>How</i>	Tragedi Kanjuruhan akan terus diselidiki demi keadilan, akuntabilitas atas brutalitas aparat keamanan dan tidak boleh berhenti pada aksi simbolik ataupun aksi administratif.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Terdapat beberapa narasumber yang menyatakan pendapatnya secara terpisah. Penembakan gas air mata dinilai menyalahi aturan, apalagi FIFA sudah melarang penembakan gas air mata untuk mengatasi kerusuhan pertandingan sepakbola.
Retoris	Leksikon/ Idiom	Terdapat beberapa kata-kata yang memiliki makna seperti legalitas, nesesitas, proporsionalitas dan

		akuntabilitas.
	Grafis	

- Struktur Sintaksis

Cara wartawan Solopos menyusun fakta tragedi Kanjuruhan dapat dilihat dari elemen atau detail berita headline, lead, latar informasi, sumber dan penutup dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Dari aspek headline, lead dan tubuh berita, cenderung menonjolkan adanya pihak-pihak yang lepas tangan di Kanjuruhan dan pencarian fakta-fakta untuk mengungkapkan kebenaran yang dilakukan TGIPF, Komnas HAM dan Amnesty International Indonesia. Konstruksi headline Solopos ini didukung dengan lead dan latar peristiwa sebagaimana kutipan teks berita berikut ini:

Berbagai pihak dalam persepakbolaan yang terkait dengan peristiwa Tragedi Kanjuruhan saat ini berupaya lepas tangan dengan saling melempar tanggungjawab.

Lead di atas dirangkai bersama tubuh berita dengan latar peristiwa yang sama sebagai bentuk penyampaian fakta ketika TGIPF menemukan adanya pihak-pihak yang lepas tangan terkait tragedi Kanjuruhan. Secara sintaksis tersebut memperlihatkan mengenai temuan-temuan yang didapat oleh TGIPF, Komnas HAM dan Amnesty International Indonesia. Opini dari Deputi Direktur Amnesty International Indonesia Wirya Adiwena menjadi penutup teks berita yang menjelaskan bahwa jangankan menembakkan gas air mata, membawa saja dilarang FIFA. Jadi melanggar legalitas

- Struktur Skrip

Teks berita Solopos dengan judul Lepas Tangan di Kanjuruhan dianalisa pada aspek kelengkapan berita, yaitu formulasi 5W+1H yang umum digunakan media dalam menyusun suatu pemberitaan. Unsur (*What*) berbagai pihak yang terkait dengan pertandingan sepakbola Arema versus Persebaya Surabaya lepas tangan terkait dengan tragedi Kanjuruhan, (*Who*) Mahfud, Menkopolkum, Choirul Anam, Anggota Komnas HAM, Beka Ulung Hapsara, Anggota Komnas HAM, Usman Hamid, Direktur Eksekutif Amnesty International Indonesia, dan Wiryadi Adiwena, Direktur Eksekutif Amnesty International Indonesia, (*Why*) penggunaan dan penembakan gas air mata akan diselidiki lebih lanjut karena menyalah aturan dari FIFA dan tidak memenuhi prinsip legalitas, nesesisitas, proporsionalitas dan akuntabilitas, (*Where*) Jakarta, (*When*) Minggu, Rabu, 10 Oktober 2022, (*How*) tragedi Kanjuruhan akan terus diselidiki demi keadilan, akuntabilitas atas brutalitas aparat keamanan dan tidak boleh berhenti pada aksi simbolik ataupun aksi administratif.

- Struktur Tematik

Elemen tematik menunjukkan makna global dalam teks berita dimana tema utama yang menonjol adalah penyelidikan terjadi kerusuhan penembakan gas air mata berikut pihak-pihak yang bertanggungjawab atas terjadinya peristiwa tersebut, termasuk jenis gas air mata yang digunakan.

“Apalagi jika ditembakkan ke dalam area stadion yang berisi puluhan orang di mana jalan penyelamatan diri terbatas. Kami mendesak agar Tim Gabungan Independen Pencari Fakta agar menelusuri apakah gas air mata yang dipakai polisi merupakan jenis CN (*chloracetanophone*) atau CS (*chlorobenzalmononitrile*). Efek jenis CS bisa lima kali lipat, jadi memang bisa mematikan.”

- Struktur Retoris

Pada unit retorik, terdapat penekanan kata dan kalimat dalam teks berita Lepas Tangan di Kanjuruhan. Adapun penekanan kata yang dimaksud adalah beberapa kata-kata yang memiliki makna seperti legalitas, nesesisitas, proporsionalitas dan akuntabilitas. Atau dengan kata lain legalitas berkaitan keabsahan, nesesisitas merupakan menetapkan batasan yang lebih rendah terhadap

prinsip proporsionalitas, dan akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan perbuatan.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konstruksi pemberitaan Solopos tentang tragedi Kanjuruhan. Selanjutnya pada bab ini akan dibahas mengapa bentuk konstruksi tragedi Kanjuruhan menjadi penting dan menjelaskan bagaimana konstruksi tragedi Kanjuruhan pada pemberitaan *Solopos*. Terdapat tiga pembahasan yang dijelaskan yaitu mengenai tidak ada koordinasi, banyak korban meninggal, dan penembakan gas air mata. Berdasarkan hasil penelitian data teks berita Solopos, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tidak Ada Koordinasi

Olah raga sepakbola merupakan olah raga yang banyak digemari orang, maka tidaklah mengherankan apabila setiap ada pertandingan sepakbola masyarakat akan berbondong-bondong menuju stadion menyaksikan pertandingan tersebut. Demikian juga pertandingan yang terjadi antara FC Arema dengan Persebaya Surabaya yang pelaksanaannya dipadati penonton di Stadion Kanjuruhan Malang pada hari Sabtu, 1 Oktober 2022.

Pertandingan yang semula aman dan tenang-tenang saja dari mulai hingga berakhirnya pertandingan tiba-tiba berubah menjadi suatu tragedi yang memilukan bagi semua pihak. Hal ini dipicu dengan kekalahan Arema FC terhadap Persebaya dengan skor 2:3. Kekacauan tak dapat dihindari ketika aparat keamanan tiba-tiba menyemprotkan air air mata kepada penonton termasuk ke arah tribun. Kejadian ini mengakibatkan jatuhnya korban jiwa sebanyak 125 orang dan ditambah korban yang terluka baik ringan maupun luka parah. Sebuah catatan kelam bagi persepakbolaan nasional.

Kerusuhan dan bentrokan akibat pertandingan sepakbola memang sering terjadi tetapi baru sekali ini ada pertandingan yang mendatangkan banyak korban jiwa. Banyaknya korban ini termasuk jumlah kedua yang terbesar di dunia setelah kejadian tragis di Lima, Peru yang mengakibatkan korban sebanyak 328 tewas pada 24 Mei 1964. Menurut mantan Ketua Umum PSSI (Persatuan Sepakbola

Seluruh Indonesia) periode 2015-2016 La Nyalla Mahmud Mattalitti menilai tidak ada koordinasi antara pihak penyelenggara dan keamanan (Solopos, 3 Oktober 2022). Sebagai suatu bentuk pertandingan seharusnya terdapat koordinasi antara panitia penyelenggara dengan aparat keamanan setempat.

Sebelumnya, pihak Polres Malang telah berupaya meminta Panitia Pelaksana Arema FC mengajukan surat permohonan pengubahan jadwal pertandingan kepada PT Liga Indonesia Baru (LIB). Kepolisian merekomendasikan waktu pertandingan dimajukan dari pukul 20.00 WIB menjadi pukul 15.30 WIB mengingat rivalitas suporter kedua tim. Namun pihak PT LIB bergeming dan tetap menyatakan pelaksanaan sesuai jadwal. Sangat disayangkan himbauan dari Polres Malang diabaikan. Pertandingan tetap dilaksanakan malam hari dan kerusuhan tidak dapat dihindari. Jumlah penonton sebanyak 42.588 orang dinilai melebihi jumlah maksimal Stadion Kanjuruhan.

Konstruksi berita kerusuhan tragedi Kanjuruhan pada surat kabar Solopos menekankan tidak adanya koordinasi keamanan sehingga kerusuhan itu sulit diatasi apalagi mengendalikan massa dalam jumlah banyak. Disisi lain banyak suporter yang masuk ke lapangan sehingga membuat bentrokan dengan petugas keamanan tidak dapat dihindari. Tidak adanya koordinasi antara panitia dengan pihak keamanan inilah yang kemudian memicu timbulnya pihak-pihak yang lepas tangan dan tidak mau bertanggungjawab terhadap peristiwa di Kanjuruhan. Pihak-pihak tersebut tidak hanya saling melempar tanggung jawab tetapi juga lincah berlindung di balik aturan formal masing-masing

Tragedi Kanjuruhan menjadi sorotan internasional yang tentunya ikut menjadi perhatian FIFA. Maka demi memulihkan nama baik persepakbolaan Indonesia (PSSI) masalah ini harus diusut secara tuntas melakukan investigasi dengan mengungkapkan pihak-pihak yang terlibat dan bertanggungjawab. Atas nama keadilan, akuntabilitas atas brutalitas aparat keamanan dalam tragedi Kanjuruhan tidak berhenti pada aksi simbolik ataupun sanksi administratif. Demi mengungkapkan permasalahan yang terjadi maka tragedi ini memang harus diungkapkan demi kepentingan semua pihak.

2. Banyak Korban Meninggal

FIFA melarang penggunaan gas air mata pada pertandingan sepakbola. Larangan tersebut tertuang dalam FIFA Stadium Safety and Security Regulations pada Bab III point b tentang pengawasan penonton yang menyatakan bahwa tidak diperbolehkan memakai gas air mata dan cerawat. Pasal tersebut menjelaskan *dilarang membawa atau menggunakan senjata api atau gas pengendali massa*. Belum diketahui jenis gas air mata yang ditembakkan kepada penonton apakah senjata tidak mematikan (*non lethal weapon*) atau bukan. Tetapi yang pasti kerusuhan di Kanjuruhan telah banyak menimbulkan korban tewas. Deputy Direktur Amnesty International Indonesia Wiryadi Adiweni mengatakan, “Jangankan menembakkan gas air mata, membawa saja dilarang FIFA. Jadi melanggar legalitas....”

Kontruksi berita Solopos menggiring pembaca bahwa aparat keamanan seakan tidak memahami atau mengerti mengenai aturan penggunaan gas air mata pada saat ada pertandingan sepakbola. Terbukti gas air mata ditembakkan ke arah penonton sehingga menimbulkan kepanikan dan dianggap sebagai pemicu banyaknya korban. Jumlah korban tewas sebanyak 125 orang dan ditambah yang luka berat dan ringan. Selain itu pihak keamanan juga kurang tanggap dalam menangani kerusuhan. Bagaimana strategi evakuasi dilakukan juga kurang diperhitungkan, seperti pintu keluar dan jalur evakuasi luput dari pengamatan keamanan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai mitigasi bencana sangat diperlukan ketika menggelar pertandingan sepak bola.

Menurut Fajar Junaedi, ada banyak faktor yang saling sengkabut dari tragedi Kanjuruhan yaitu tiadanya *risk management* dari panitia pelaksana pertandingan dan jumlah tiket yang dicetak begitu banyak sehingga jumlah yang datang menonton membludak. Sehingga pada saat terjadi kerusuhan pintu stadion tidak mampu menampung penonton yang berebut keluar (Atmoko, Ervan Yudhi Tri. 2022). Terjadi penumpukan massa dimana penonton berlari ke arah pintu keluar stadion, penonton berdesak-desakan sehingga mengalami sesak nafas dan terinjak-injak.

Menurut Pasal 1 ayat 6 PP No 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Mitigasi bencana ini sering diabaikan dalam penyelenggaraan persepakbolaan di Indonesia, demikian yang terjadi pada pertandingan sepakbola Arema Malang melawan Persebaya Surabaya.

Konstruksi teks berita Solopos atas tragedi Kanjuruhan dengan menelan korban 125 orang tewas dan ditambah luka besar dan ringan terdapat pada judul berita *Liga Bertaruh Nyawa* (Senin, 3 Oktober 2022). Judul tersebut menunjukkan bahwa pertandingan Liga Sepakbola yang merupakan agenda tahunan PSSI telah mengakibatkan jatuh korban ratusan orang. Fanatisme terhadap sepakbola telah mengakibatkan jumlah korban yang besar yang tidak pernah dibayangkan akan terjadi kerusuhan. Maka dapat dibayangkan, betapa keluarga yang di rumah menjadi histeris ketika salah satu anggota keluarganya menjadi korban Kanjuruhan. Pamit pergi menonton dan pulang tinggal nama. Oleh pemerintah, tragedi ini dianggap sebagai tragedi bangsa. Meskipun ada pihak-pihak yang lepas tangan terhadap tragedi ini tetapi pemerintah akan mengusut sampai tuntas dan akan menjelaskan temuannya kepada masyarakat.

Liga Bertaruh Nyawa, mengakibatkan ratusan orang meninggal secara tidak wajar. Banyak ditemukan pemandangan memilukan di stadion. Kondisi mencekam, mayat terdapat di samping loket sisi selatan, ruang ganti pemain, mushola, ruang kesehatan dan lobi (Mukti, 2022). Biasanya kalau suporter tidak puas dengan hasil pertandingan, mereka merusak fasilitas stadion. Tetapi kali ini tidak, pemandangan yang tak lazim dan mengerikan terjadi tanpa dapat dihindari. Tragedi ini akan dikenang sebagai catatan hitam dalam sepak bola Indonesia. Ke depan sebaiknya semua pihak harus memastikan jalannya pertandingan agar kejadian itu tidak terulang lagi dimasa depan, apalagi menimbulkan banyak korban.

3. Penembakan Gas Air Mata

Pertandingan sepakbola antara Arema FC dengan Persebaya Surabaya dimenangkan oleh Persebaya dengan skor 3:2. Kemenangan Persebaya membuat penonton di stadion Kanjuruhan Malang kecewa. Kekecewaan ini didukung oleh suatu asumsi karena selama 23 tahun ini pada saat bertanding di kandang sendiri Arema FC selalu menang dan tidak pernah kalah. Bermula dari kekalahan ini yang kemudian memicu timbulnya kekecewaan dan selanjutnya mengakibatkan terjadinya kerusuhan. Untuk mengatasi kerusuhan tersebut pihak keamanan menembakkan gas air mata. Solopos melukiskan dengan teks berita sebagai berikut: “..... Sebelum sampai dan naik ke tribune, tiba-tiba polisi menembakkan gas air mata ke tribune bagian utara dan selatan. Suporter yang belum naik ke tribune mendapat tembakan gas air mata, membalas dengan melempari polisi. Dampaknya, polisi makin meningkatkan frekuensi penembakan gas air mata sehingga penonton panik.”

Konstruksi teks berita Solopos menekankan pada petugas keamanan (polisi) yang menembakkan gas air mata ke arah tribune sehingga mengakibatkan penonton panik. Penonton di area tribune merupakan penonton kehormatan yang seharusnya tidak perlu ditembak begitu saja dengan tiba-tiba. Dengan demikian penembakan gas air mata merupakan pemicu timbulnya kerusuhan. Dikatakan pemicu karena menimbulkan kepanikan, perih di mata dan penonton berdesakan menuju pintu keluar. Keadaan ini menimbulkan penumpukan massa (*crowded*) sehingga banyak yang mengalami sesak nafas dan terinjak-injak. Pemangku kepentingan tidak mempersiapkan konsekuensi tembakan air mata oleh aparat.

Penembakan gas air mata dilakukan tanpa persiapan yang memadai termasuk persiapan medis. Menurut Haris Azhar selaku Direktur Lokataru, apabila tembakan dilakukan untuk memukul mundur massa, maka pemetaan dampaknya harus sudah dilakukan (Mantalean, 2022). Apa yang terjadi di Stadion Kanjuruhan tampaknya tidak dipersiapkan secara prosedural bagaimana dampak buruknya. Hal ini sangat memprihatinkan, dengan kapasitas lebih dari 42.000 penonton ternyata tidak ada persiapan dampak terhadap penggunaan gas air mata.

Korban juga kurang cepat mendapat pertolongan baik dari penyelenggara maupun tenaga medis dan aparat keamanan.

Penembakan gas air mata tentu saja dimaksudkan untuk meredakan kerusuhan agar tidak melebar kemana-mana. Tetapi yang terjadi di Kanjuruhan tidak seperti yang diharapkan justru menimbulkan banyak korban. Data terakhir menyebutkan jumlah korban sebanyak 131 orang tewas (Mantalean, 2022). Berdasarkan konstruksi teks berita Solopos mengenai tragedi Kanjuruhan maka dapat dijelaskan bahwa penembakan gas air mata bukanlah sesuatu yang dapat mematikan atau mengakibatkan seseorang tewas tetapi disebabkan kepanikan karena mata perih dan berdesak-desakan kearah pintu keluar. Faktor lain juga disebabkan karena tidak semua pintu terbuka sehingga terjadi penumpukan massa, sesak nafas dan terinjak-injak.

Banyak pihak yang menyesalkan atas tragedi tersebut, tetapi ada daya nasi sudah menjadi bubur. Peristiwa ini menjadi pembelajaran bagi kita semua, bangsa Indonesia, agar berhati-hati dalam melaksanakan *event* yang mendatangkan massa dalam jumlah besar. *Agenda setting* Solopos menunjukkan bahwa peristiwa tragedi Kanjuruhan sangat penting diketahui oleh khalayak pembaca karena banyak korban yang tewas akibat menonton pertandingan liga sepakbola. Penembakan gas air mata tanpa mempersiapkan dampaknya, dan prosedur-prosedur yang tak dihiraukan, semua itu menambah banyaknya korban yang berjatuhan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konstruksi pemberitaan *Solopos* mengenai tragedi Stadion Kanjuruhan di Malang dibentuk melalui 3 hal yaitu tidak ada koordinasi antara panitia penyelenggara dengan pihak keamanan setempat, banyak korban tewas dan penembakan gas air mata. Teks berita *Solopos* menggambarkan dengan jelas bagaimana peristiwa kerusuhan itu terjadi dan banyak menimbulkan korban jiwa, patah tulang, luka berat dan ringan. Tragedi Kanjuruhan merupakan tragedi nasional sehingga banyak media massa yang meliput peristiwa tersebut. Pemerintah dan organisasi swasta melakukan penyelidikan mendalam untuk mengungkapkan fakta sebenarnya yang terjadi.
2. Meskipun tempat peristiwa terjadi di Malang, tetapi *Solopos* sangat berhati-hati menyajikan teks berita tragedi Kanjuruhan. Banyaknya jumlah korban tidak dijadikan sebagai *headline* berita pada hal sebenarnya jumlah korban 125 orang tewas merupakan judul berita yang mendorong pembaca untuk mengetahui kelengkapan berita selanjutnya.
3. *Solopos* merupakan media lokal Kota Surakarta yang sangat paham dengan budaya setempat. Di Kota Solo juga terdapat club sepak bola yang sering melakukan kompetisi baik di kandang sendiri maupun di kota lawan. Bahkan terdapat dua stadion di Solo yaitu Stadion Sriwedari dan Stadion Manahan. Sikap hati-hati redaksi seakan mengingatkan agar masyarakat Solo belajar dari tragedi Kanjuruhan. Suporter hendaknya bisa menerima kekalahan tim favoritnya dan tidak mudah terpancing emosi yang bisa berakibat fatal.

B. Saran

1. Pihak-pihak yang terlibat pelaksanaan pertandingan liga sepak bola Arema FC melawan Persebaya Surabaya harus bertanggungjawab terhadap tragedi Kanjuruhan. Jangan lepas tangan dan bersikap tidak peduli. Banyak korban wafat dalam kondisi yang sangat menyedihkan, puluhan orang terluka berat dan ringan semua itu kurang mendapat perhatian dari pihak panitia dan keamanan. Tim pencari fakta (TGIPF dan Komnas HAM) harus melakukan penyelidikan mendalam agar peristiwa dapat diungkapkan secara jelas.
2. Panitia penyelenggara dan aparat keamanan melakukan antisipasi mitigasi bencana pada setiap pertandingan sepak bola untuk menghindari terjadinya kerusuhan dan bencana yang tidak diinginkan. Antisipasi dilakukan agar tragedi Kanjuruhan tidak terjadi di stadion lain.
3. Hindari penjualan tiket masuk pertandingan sepak bola yang melebihi kapasitas stadion terutama pada pertandingan liga nasional dan internasional, mengingat pertandingan sepak bola merupakan pertandingan yang banyak ditonton dari segala lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, Ervan Yudhi Tri. 2022. *Tragedi Kanjuruhan dan Pentingnya Mitigasi Bencana dalam Pertandingan Sepak Bola*. Kompas.com. <https://www.kompas.com/sports/read/2022/10/03/18312718/tragedi-kanjuruhan-dan-pentingnya-mitigasi-bencana-dalam-pertandingan?page=all>
- Batty, Eric C. (2007). *Latihan Metode Baru Sepak Bola Serangan*. Bandung: Pioner Jaya.
- Borders. Beyond. 2010 *Communication Modernity & History*. Jakarta: Esearch Centre.
- Danny, Mielke. (2007). "Dasar-dasar Sepakbola". Bandung: Pakar Raya.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, hal. xxi. Yogyakarta: LkiS
- Fauzi, Arifatul Choiri. 2007. *Kabar-Kabar Kekerasan Dari Bali*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga
- Mantalean, Vitorio. 2022. *Penembakan Gas Air Mata di Stadion Kanjuruhan Diduga Sistematis Tanpa Persiapan Medis Memadai*. Kompas.com. 10 Oktober 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/10/10/06100381/penembakan-gas-air-mata-di-stadion-kanjuruhan-diduga-sistematis-tanpa>.
- Mukti, Taufan Bara. 2022. *Suporter Merespons Represi Aparat*. Solopos, 4 Oktober 2022.
- Putera, Ghanes Eka. 2014. *Bingkai Media Terhadap Pemberitaan Capres Jokowi Pada Pilpres 2014*. Skripsi .Universitas Deponegoro Semarang..
- Siregar, Nifitri.2018. *Penggunaan Metode Drill Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Bermain Sepakbola Di Kelas VII SMPN 2 Lubuk Batu Jaya Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online). Vol. 2 No. 3 Maret (2018) 269-279
- Simarmata, Salvatore. 2014. *Politik & Media*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

- Syauqi, Muhammad Rifat. 2011. Analisis Framing Pemberitaan Satu Tahun Pemerintahan SBY Budiono Di Harian Media Indonesia. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Tridona, Bobby. 2016. Analisis Framing Pemberitaan Konflik Gubernur DKI Jakarta Dan DPRD DKI Jakarta Di Media Online. Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Politik Universitas Lampung
- Wardhani, Wulan Kusuma. 2014. Diskriminasi Terhadap Wanita di Dunia Sepak Bola. Pandit Football. <http://panditfootball.com/pandit-sharing/diskriminasi-terhadapwanita-di-dunia-sepakbola/>. Diakses pada tanggal 2 September 2015.

LAMPIRAN 1: Surat Tugas



UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA SUKOHARJO LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Letjend. Sujono Humardani No. 1 Kampus Jombor, Telp. (0271) 593156, Fax. (0271) 591065 Sukoharjo 57521
Website : lppmbantara.com, email : lppm.univetbantara@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 110/B/LPPM/Univet.Btr/XII/2022

Dalam rangka melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bersama ini surat ini ketua lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo menugaskan :

Dr. Betty Gama, M.Si.	0628086201
Dr.Drs. Yoto Widodo, M.Si	0606016303
Henny Sri Kusumawati, S.Sos.,M.I.Kom	0605118002
Adhika Prasetya Kusharsanto, S.Sos.,MM	0620028301

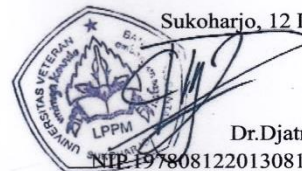
Institusi : Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jangka Waktu : 3 Bulan (Desember-Februari 2022)
Tempat : Perpustakaan
Macam Tugas : Melaksanakan Penelitian Kompetitif Bidang Ilmu dengan Judul “**KONSTRUKSI BERITA TRAGEDI KANJURUHAN PADA SURAT KABAR SOLOPOS (Analisis Framing Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)**”

Lain-lain : Ybs. Adalah benar-benar Dosen Univet Bantara Sukoharjo
Harap dilaksanakan sebaik-baiknya dan memberi laporan setelah selesai mengerjakan tugas.

Sukoharjo, 12 Desember 2022

Yang diberi Tugas

Dr. Betty Gama, M.Si.
NIDN 0628086201



Dr.Djabatmiko Hidajat, M.Pd
NIP.197808122013081196

Telah Melaksanakan Tugas
pada tanggal

Dr. Djabatmiko Hidajat, M.Pd
NIDN.0606016303

Lampiran 2: Susunan Organisasi Tim Peneliti

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Dr. Betty Gama, M.Si. NIDN. 0628086201	Univet Bantara Sukoharjo	Ilmu Komunikasi	25 jam/ Minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan proposal - Analisis data - Menyusun laporan hasil penelitian
2	Dr. Yoto Widodo, M.Si. NIDN. 0606016303	Univet Bantara Sukoharjo	Ilmu Komunikasi	10 jam/ Minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan data - Analisis data - Menyusun laporan hasil penelitian
3	Henny Sri K, S.Sos., M.I.Kom NIDN		Ilmu Komunikasi	10 jam/ Minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi kegiatan - Mencatat pengeluaran dana kegiatan - Membantu analisis penelitian - Membuat laporan keuangan
4	Adhika Prasetya K, MM.	Univet Bantara Sukoharjo	Ilmu Komunikasi	10 jam/ Minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu analisis penelitian - Membuat laporan keuangan

LAMPIRAN 3: BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGUSUL

1. Ketua

A. Biodata Ketua

1	Nama Lengkap	Dr. Betty Gama, M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	Dekan
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19620828198907 2 124
5	NIDN	0628086201
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta, 28 Agustus 1962
7	Alamat Rumah	Jl. Batam 18 Solo
8	Nomor Telepon/Faks/ HP	0271-637364/-/08122651694
9	Alamat Kantor	Jl. Letjen S Humardani No. 1 Sukoharjo
10	Nomor Telepon/Faks	0271-593156/0271-591065
11	Alamat e-mail	bettygama_62@ymail.com
12	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1= 97 orang; S-2= - Orang; S-3= - Orang
13	Mata Kuliah yg Diampu	Pengantar Ilmu Komunikasi
		Dasar-Dasar Jurnalistik
		Dasar-Dasar Public Relation

B. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNS Surakarta	UNS Surakarta	UNS Surakarta
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	Proses studi lanjut
Tahun Masuk-Lulus	1981 - 1987	2001 - 2004	2015-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Video Tape Recorder dan Minat	Media Massa dan Information Holding	

	Menonton Film Bioskop		
Nama Pembimbing	Drs. Nuryanto Drs. Totok Sarsito	Sasa Djuarsa Sendjaya, Ph.D. Drs. Haryanto, M.Lib.	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2011	Persepsi Remaja Terhadap Ajang Pencarian Bakat Indonesia Idol 2010. Anggota	APBU Univet	Rp 1.400.000,-
2.	2011	Perilaku Sosial Menyimpang Pada Remaja. Ketua	Kompetitif APBU Univet	Rp 5.000.000,-
3.	2011	Pengembangan Model Konstruksi Teks Iklan Berbahasa Inggris yang Efektif Untuk Produk Ekspor di Kabupaten Sukoharjo. Anggota	Hibah Bersaing	Rp 37.500.000,-
4.	2012	Perilaku Sosial Menyimpang di Kalangan Remaja. Ketua	Kompetitif APBU Univet	Rp 5.000.000,-
5.	2012	Pengembangan Model Deskripsi Kepemimpinan Lokal Sebagai Agen Perubahan Dalam Membentuk Pengembangan Masyarakat Pada Kelompok Posdaya Mekarsari Desa Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Ketua	Hibah Bersaing	Rp 30.000.000,-
6.	2012	<i>Self Disclosure Facebooker</i> Mahasiswa Univet Bantara. Ketua	Kompetitif APBU Univet	Rp 5.000.000,-
7.	2013	Relasi Kuasa Dalam Spanduk Kampanye Pemilihan Rektor Univet 2013. Anggota	Kompetitif Klaster Univet	Rp 5.000.000,-

8.	2014	Representasi Iklan Djarum Super <i>My Great Adventure</i> Indonesia. Ketua	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 2.900.000,--
9.	2016	Analisis Wacana Berita Pernyataan Jokowi Marah Terkait Sidang MKD Dan Pencatutan Namanya Oleh Setya Novanto Di Youtube	Kompetitif Bidang Ilmu Univ	Rp 4.000.000,-
10	2017	Makna Simbolik Komunikasi Antar Budaya Pada Perayaan Grebeg Sudiro Di Solo	Kompetitif Bidang Ilmu Univ	Rp 4.000.000,-
11	2018	Pertarungan Wacana Representasi Iklan Politik Media Luar Ruang Pemilihan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 4.000.000,--
12	2019	Media Sosial dan Patisipasi Politik Pemilih Pemula Pemilihan Presiden	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 4.000.000,--
13	2020	Jurnalisme Bencana Pemberitaan Pandemi Covid-19 dan Dampak Terhadap Publik	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 4.000.000,--
14	2021	Strategi Survival Pedagang Pasar Legi Solo Pasca Kebakaran	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 4.000.000,--
15	2022	Dampak Pemberitaan Erupsi Gunung Semeru Terhadap Publik	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 4.000.000,--
16	2022	Penerapan Program Sekolah SBO Terhadap School Branding SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta	Penelitian Fakultas	Rp 10.500.000,--

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2011	Ketrampilan Jurnalistik Sebagai Usaha Untuk Mengelola Majalah Mediasi Pada OSIS SMA Negeri 1	APBU Univet	Rp 2.000.000,--

		Tawangsari Sukoharjo. Ketua		
2.	2011	Program Pengembangan POSDAYA Menjadi Pusat Pelatihan POSDAYA Pedesaan Kabupaten Sukoharjo. Anggota	Damandiri	Rp 24.000.000,-
3.	2012	IbM Penerbitan Majalah Sekolah	Kompetitif Klaster Univet	Rp 4.000.000,--
4.	2014	Pelatihan Public Speaking bagi Anggota Pramuka SMA Negeri Sumberlawang Kabupaten Sragen	Kompetitif Klaster Univet	Rp 4.000.000,--
5.	2015	IbM Dinas Pariwisata Surakarta dan Museum Radya Pustaka Surakarta	Hibah Pengabdian Dikti	Rp 45.500.000,-
6.	2015	IbM Pengelola Univet Pos	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 2.500.000,--
7.	2016	IbM Pelatihan Kepenyiaran Radio SMAN I Manyaran Wonogiri	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 5.000.000,--
8.	2019	IbM Jurnalistik Majalah Sekolah	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 4.000.000,--
9.	2020	Pelatihan Mengelola BUMDES	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 4.000.000,--
10.	2021	Pelatihan Merintis Pendirian <i>e-buletin</i> Sekolah SMK Sukowati Gemolong	Penelitian Fakultas	Rp 9.000.000,--
11.	2022	Pelatihan Merintis Pendirian <i>e-majalah</i> Sekolah SMA Negeri 3 Boyolali	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 3.000.000,--

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun

Terakhir

No.	Judul Artikel	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1.	Hubungan Antara Kampanye Kandidat Kepala Daerah dan Perilaku Pemilih Partisipasi Politik	Vol. 2 I No. 1 I Januari 2008 ISSN: 1978-385X	Jurnal Ilmiah Scriptura

	Wanita.		
2.	Jurnalisme Bencana dan Rangsangan Emosional. Studi Hubungan Jurnalisme Bencana Banjir Surat Kabar Solopos dengan Rangsangan Emosional Mahasiswa Univet Bantara Sukoharjo	Vol. 3 I No. 1 I Januari 2009 ISSN: 1978-385X	Jurnal Ilmiah Scriptura
3.	Representasi Jurnalisme Bencana Dalam Perspektif Ranah Publik	Vol. I No. 2, Juni 2014 ISSN- 2087-6181	Jurnal Semai Komunikasi
4.	Model Kepemimpinan Posdaya Pada Kelompok Posdaya Mekarsari Desa Polokarto Kabupaten Sukoharjo	Vol. 4 No. 1 Juli 2014 ISSN: 1978-385X	Jurnal Ilmiah Scriptura
5	Daya Linuwih, Political Actor Candidate Of The Solo Pilkada	Volume: 2 Issues: 5 [September, 2017] pp.100-107] eISSN: 0128-1763. URL: http://www.ijlgc.com/ PDF/IJLGC-2017-05- 09-11.pdf	International Journal of Law, Government and Communicatio n
6	Minangkabau Ethnic Survival Strategy In Surakarta City	Volume: 3 Issues: 8 [June, 2018] pp.1-9] eISSN: 0128-1763. URL: http://www.ijlgc.com/ PDF/IJLGC-2018-08- 03-01.pdf	International Journal of Law, Government and Communicatio n
7	Makna Simbolik Komunikasi Antarbudaya pada Perayaan Grebeg Sudiro di Kota Solo	Jurnal Pewarta Indonesia ISSN 2656-6893 Vol: 1 Nomor 1 (2019), pp. 23-33 http://www.pewarta.o rg/index.php/JPI/artic le/view/3	Persatuan Wartawan Indonesia. DOI: 10.25008/jpi.v 1i1.3
8	Pertarungan Wacana Representasi Pada Spanduk Kampanye Pemilihan	ISSN: 1979-2522 (print), ISSN:2549- 0168 (online) Vol 12, No 1 (2019) <a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/pr
ofetik/article/view/15">http://ejournal.uin- suka.ac.id/isoshum/pr ofetik/article/view/15	Jurnal Profetik

		940/1321	
9	Social Science and Humanities Journal. Publish 10 Juli 2019	Construction of Blusukan Meaning in the Campaign of Regional Heads	Vol.3 Issue 7 ISSN. 2456-2653 https://sshj.in/index.php/sshj/article/view/421
10	News Coverage Construction Of Blusukan Performed By The Candidates Of Local Leader Election In Surakarta City	Palarch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology	. Vol. 18 No. 1 (2021). Page 4201-4213. https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/6376/6222
11	Pelatihan Jurnalistik Di SMA Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah	Jurnal Wartra LPPM. Sinta 3	Vol. 24, No. 1, Januari 2021
12	Construction of Self-Identity: "Blusukan" as the Strategy of Campaigning for Surakarta City Mayor Election	JURNAL POLITIKA UNDIP https://ejournal.undip.ac.id/index.php/politika/article/view/34548	Vol.12, No. 2, 2021. doi: 10.14710/politika.12.1.202.222-235

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	MKU dan Motivasi Kerja Mahasiswa	26 Pebruari 2011 Univet Sukoharjo
2	Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Diklat Jurnalistik dan Motivasi Mengelola Majalah Sekolah Mediasi opada OSIS SMA Negeri 1	07 Desember 2011 Univet Sukoharjo

		Tawang Sari Sukoharjo	
3.	Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Efektivitas Kepemimpinan Top Down Autokratis pada Posdaya Mekarsari	15 September 2012 Univet Sukoharjo
4	The 1 st International Conference of Regional Culture (KIBD-III). Page 330-338. Proceedings ISBN: 978-602-8658-90-4	Strategi Penerjemahan Budaya Teks Iklan Berbahasa Inggris untuk Produk Unggulan Daerah di Kabupaten Sukoharjo.	7-8 Desember 2013. Univet Sukoharjo
5	ICBESS 2014. The 1 st International Conference on Business, Economic and Social Science. Page 95. Prosiding ISBN: 978-979-9022-11-0	Kepemimpinan Lokal Sebagai Agen Perubahan Dalam Membentuk Pengembangan Masyarakat Pada kelompok Posdaya Mekarsari Desa Polokarto Kabupaten Sukoharjo.	25-26 Juni 2014 Grand Inna Kuta Hotel Bali
6	1 st Social Science and Economics International Conference. Page 224-228. Proceedings ISBN: 978-979-3788-22-8	The Development Of Model On English Ads Text Construction For Export Products in Sukoharjo Regency	20-21 Pebruari 2015 University of Bina Darma Palembang
7.	COMNEWS UMN 2015. Conference on Communications and New Media Studies. Proceedings ISBN: 978-602-8944-04-5. Hal.212-237	Analisis Teori Johari Window Mengenai <i>Self Disclosure Facebooker</i> Mahasiswa	19-20 Mei 2015 Universitas Multimedia Nusantara Serpong
8.	Konferensi Nasional Ilmu	Peranan Pemimpin	Hotel Madani Medan, 28-

	Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2016 Proceedings ISBN: 978-602-6997-104. Hal.67-80	Partisipatif Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Posdaya Rukun Mulyo	29 Pebruari 2016. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9	Tren Pola Konsumsi Media Di Indonesia Tahun 2016 Prosiding ISBN: 978-602-96140-6-0 Hal. 518-531	Analisis Wacana Berita Pernyataan Jokowi Marah Terkait Sidang Mkd Dan Pencatutan Namanya Oleh Setya Novanto Di Youtube	Hotel Aston Semarang 31 Agustus 2916
10	Seminar Nasional dan Call for Paper UNida Gontor 2016 ISSN: 2528-7117 Hal. 1-9	Pola Penggunaan Handphone Terhadap Intensitas Komunikasi Interpersonal	Unida Gontor Ponorogo 6 September 2016
11	Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Semarang 2017 Prosiding ISBN: 978-602-61093-1-6. Hal. 518-524	Radio Broadcasting Taining SMANS AMAN At SMA Negeri 1 Manyaran Wonogiri	Gedung NRC Unimus Semarang 25 Pebruari 2017
12	ICOMACS 2018 UIN Bandung https://www.atlantis-press.com/proceedings/icomacs-18/25900592	Survival Strategy of Street Traders (PKL) in Nusukan Market Surakarta	Volume: 260 ISSN: 2352-5398 ISBN: 978-94-6252-553-5
13	2nd Workshop on Language, Literature, and Society for Education (2nd WOLLSSED 2018)	Blusukan Cultural as a Political Power in The Regional Head Election of Surakarta	ISSN ; 2593-7650 ISBN ; 978-1-63190-176-8 https://eudl.eu/proceedings/Wol2SED/2018

14	Proceedings of the 1st Asian Conference on Humanities, Industry, and Technology for Society, ACHITS 2019, 30-31 July 2019, Surabaya, Indonesia Publisher. EAI	Blusukan and Personal Branding of Regional Head Election Candidates in Solo City	ISBN. 978-1-63190-196-6 ISSN. 2593-7650 Publish. 30 September 2019 https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.30-7-2019.2287567
15	International Halich Congress On Multidisciplinary Scientific Research	Social Media And Political Participation Of Beginner Voters In The 2019 General Election In Indonesia	August 15-16, 2021, Istanbul, TURKEY
	Presenter The 1st International Conference on Multidisciplinry Studies (ICOMSI) 2022 dengan Tema The Symbolic Meaning of Sudiro's Grebeg Celebration on Chinese New Year In Solo	The Symbolic Meaning of Sudiro's Grebeg Celebration on Chinese New Year In Solo	UNS Solo Rabu, 19 Oktober 2022

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Pengantar Ilmu Komunikasi	2010	viii+215	CV.Lintang Trans Media Solo
2	Komunikasi Dalam Keragaman ISBN 978-602-6751-82-9 Hal. 85-98	2017	vi+302	Buku Litera Yogyakarta
3	Dinamika Komunikasi Konsep dan Konteks di Berbagai Bidang Kehidupan ISBN. 978-602-97613-3-7	2017	348 hal	Aspikom Press Bekerjasama dengan Galuh Patria Publishing
4	Blusukan Dan Kampanye Pilkada Kota Solo	2019	135-140	Komunikasi Politik Di Indonesia Buku Litera

				5Yogyakarta BOOK CHAPTER
5	Keterbukaan Informasi Pada Masa Pandemi Covid-19	2020	94-101	Media, Komunikasi dan Informasi Di Masa Pandemi Covid-19 Mbridge Press BOOK CHAPTER

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Daya Linuwih, Political Actor Candidate Of The Solo Pilkada	2017	Karya Tulis Asrtikel	EC00201930761, 23 Februari 2019
2	Analisis Teori Johari Window Mengenai Self Facebooker Mahasiswa	2021	Karya Ilmiah	EC00202141773, 26 Agustus 2021
3	Konstruksi Sosial Cultural Event Sebagai City Branding Kota Solo	2021	Karya Ilmiah	EC00202143693, 2 September 2021

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

--	--	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Kompetensi Bidang Ilmu.

Sukoharjo, 24 Januari 2023



Dr. Betty Gama, M.Si.
NIP. 19620828198907 2 124

2. Anggota Peneliti 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr.Drs. Yoto Widodo, M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Dosen
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19630106200109 1 152
5	NIDN	0606016303
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sragen, 6 Januari 1963
7	Alamat Rumah	Jl. Kalingga VIII No. 22a Rt 3/2Banyuagung, Surakarta
8	Nomor Telepon/Faks/ HP	0271-710677/-/08121503046
9	Alamat Kantor	Jl. Letjen S Humardani No. 1 Sukoharjo
10	Nomor Telepon/Faks	0271-593156/0271-591065
11	Alamat e-mail	yotowdd@yahoo.com
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 65 orang; S-2= - Orang; S-3= - Orang
13	Mata Kuliah yg Diampu	Pengantar Sosiologi
		Sosiologi Komunikasi
		Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (ISBD)

B. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UGM Yogyakarta	UGM Yogyakarta	UGM Yogyakarta
Bidang Ilmu	Filsafat	Sosiologi	Ilmu Pariwisata
Tahun Masuk-Lulus	1981 - 1987	1993 - 1996	2007- 2015
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Hakekat Kepemimpinan Menurut Etika Jawa	Stratifikasi Sosial dan Strategi Survival Para Pekerja Sektor Informal: Studi Kasus Kehidupan Para Pemulung Di Kota Surakarta	Studi Kinerja Pengelolaan Pariwisata Alam Waduk Kedung Ombo (WKO) Di Propinsi Jawa Tengah
Nama Pembimbing	Prof. Drs. R.Sunoto	Prof.Dr. Lukman Sutrisno	Prof.Dr.Ir.Chafid Fandeli, MS

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2007	Strategi Survival Para Pekerja Sektor Informal: Studi Kasus Kehidupan Para Pemulung di Kota Surakarta	PDM	Rp.5.000.000,-
2.	2009	Museum Sangiran Sebagai Obyek Wisata Analisis Motivasi Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Museum Sangiran, Kalijambe, Kabupaten Sragen	Univet	Rp.2.000.000,-
3.	2010	Kajian Pemanfaatan Hutan Rakyat di Pulau Siberut, Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat	Swasta	Rp.25.000.000,-
4.	2010	Kajian Kinerja Pengelolaan Pariwisata Alam Waduk Kedung Ombo (WKO) Di Sragen Propinsi Jawa Tengah	DP2M	Rp.32.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2008	Sosialisasi Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Batu Seribu Sukoharjo Terhadap Masyarakat Sekitar	APBU Univet	Rp 2.500.000,--
2.	2008	Penerapan E-mail dan Blog Dalam Proses Pembelajaran di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo	APBU Univet	Rp 1.450.000,-
3.	2009	Aplikasi Ilmu Komunikasi Pemasaran Pada Perempuan Usaha Kecil di Kabupaten	APBU Univet	Rp 1.450.000,-

		Sukoharjo		
4.	2011	English Conversation Bagi Pedagang Souvenir	APBU Univet	Rp 4.000.000,--

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Daya Tarik Wisata (ODTW) Batu Seribu Sukoharjo	Sosialisasi Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Batu Seribu Sukoharjo	7 Agustus 2008 Sukoharjo
2.	Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Kajian Pariwisata Alam Berkelanjutan di Waduk Kedung Ombo (WKO) Grobogan Propinsi Jawa Tengah	26 Pebruari 2011 Univet Sukoharjo
3.	Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	English Conversation Bagi Pedagang Souvenir	07 Desember 2011 Univet Sukoharjo

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian kompetitif bidang ilmu Univet

Sukoharjo, 24 Januari 2023
Anggota



Dr. Yoto Widodo, M.Si.
NIDN. 0606016303

3. Anggota Peneliti 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Henny Sri Kusumawati, S.Sos.,M.I.Kom.
2	Jabatan Fungsional	Kepala Program Studi Ilmu Komuniasi
3	Jabatan Struktural	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIPN	9906009595
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Solo, 13 Oktober 1983/Perempuan
7	Alamat Rumah	Jl Petir 39 Ngasinan Jebres Solo
8	Nomor Telepon/Faks/ HP	Tlp. 0271-666814
9	Alamat Kantor	Jl. Letjen S Humardani No. 1 Sukoharjo
10	Nomor Telepon/Faks	Tlp. 0271- 591387, 0271-593156
11	Alamat e-mail	Aisyah.virda@yahoo.com
12	Lulusan yang Telah Dihilaskan	
13	Mata Kuliah yg Diampu	Jurnalistik Media Radio
		Praktikum Jur. Media Radio
		Managemen Media Massa

B. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Univet Bantara	UNS (studi lanjut)	
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	
Tahun Masuk-Lulus	2002-2007	2010-2017	
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi			
Nama Pembimbing	Dra. Betty Gama, M.Si.	Dr. Sutopo, JK Drs. Sudharto, M.Si.	

	Drs. Yoto Wiodo, M.Si.		
--	---------------------------	--	--

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2011	Persepsi Remaja Terhadap Ajang Pencarian Bakat Indonesia Idol 2010. Ketua	APBU Univet	Rp 1.400.000,-
2	2012	Perilaku Sosial Menyimpang di Kalangan Remaja. Anggota	Kompetitif APBU Univet	Rp 5.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2008	Pelatihan Kepenyiaran Radio Sebagai Usaha Peningkatan Profesional Mahasiswa Mengelola Radio Broadcasting Campus. Anggota	DIPA Kopertis VI Semarang	Rp 2.500.000,--
2	2009	Magang Kewirausahaan Sebagai Usaha Menyiapkan Calon Wirausaha yang Mandiri dan Profesional Pada Perusahaan Media Cetak Majalah Didik CV Gema Nusantara Solo Dalam Upaya Mendukung Pembangunan Sumberdaya Manusia Yang Berkualitas dan Berdaya Saing. Anggota	MKU DP2M DIPA	Rp 14.000.000,--

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

II.

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

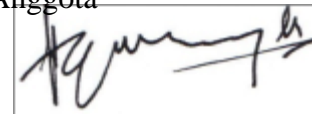
J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian kompetitif bidang ilmu Univet

Sukoharjo, 24 Januari 2024

Anggota _____



Henny Sri K. S.Sos., M.I.Kom.
NIDN. 9906009595

4. Anggota Peneliti 3

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Adhika Prasetya Kusharsanto, S.Sos., MM.
2	Jabatan Fungsional	
3	Jabatan Struktural	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198302202022081148
5	NIDN	0620028301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Denpasar, 20 Pebruari 1983
7	Alamat Rumah	
8	Nomor Telepon/Faks/ HP	
9	Alamat Kantor	Jl. Letjen S Humardani No. 1 Sukoharjo
10	Nomor Telepon/Faks	Tlp. 0271- 591387, 0271-593156
11	Alamat e-mail	adhika_divaro@yahoo.com
12	Lulusan yang Telah Dihilangkan	
13	Mata Kuliah yg Diampu	

B. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi			
Nama Pembimbing			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

III. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir**IV.**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian kompetitif bidang ilmu Univet

Sukoharjo, 24 Januari 2023
Anggota


Adhika Prsetya K, S.Sos. MM.
NIPY. 198302202022081148

**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN
PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

1. Nama : Dr. Betty Gama, M.Si.
2. NIDN : 0628086201
3. Jabatan : Ketua Pelaksana Penelitian
4. Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
6. Judul : Konstruksi Berita Tragedi Kanjuruhan Pada Surat Kabar Solopos (Analisis Framing Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)
7. Besarnya Dana : Rp. 4.000.000,-

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Pelaksanaan dan pertanggungjawaban Laporan Akhir dan LPj Keuangan menjadi tanggungjawab saya sebagai Ketua Pelaksana Penelitian.
2. Apabila di akhir program penelitian tidak menyerahkan Laporan Akhir dan Laporan Pertanggungjawaban (LPj) Keuangan sesuai dengan deadline, maka saya bersedia untuk mengembalikan dana yang telah diterima ke lembaga melalui LPPM.
3. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Sukoharjo, 25 Januari 2023
Hormat Saya,


Dr. Betty Gama, M.Si.

LIGA BERTARUH

NYAWA

ADIB M. ASFAR

”**A**vah, ini di mana ayah? Ini tribune baru kita Nak, lebih indah dari Kanjuruhan tadi, perihnya gas air mata sudah tak terasa, sesaknya dada kita pun sudah tak ada, maafkan ayahmu Nak, bawa kamu ke sini, kita tunggu ibumu di sini yaa.”

Dialog imajiner itu menggambarkan benak para suporter yang merengas nyawa di Stadion Kanjuruhan, Malang, Sabtu (1/10/2022) malam, seandainya mereka masih bisa berkata-kata. Kata-kata itu diunggah melalui akun *@GojekOnly*, Minggu (2/10/2022), sebagai ungkapan empati bagi para korban.

Kicauan itu pula yang menggambarkan situasi di tribun stadion malam itu. Mereka yang tetap berada di tribune, bukan yang ikut bertindak anarkistis dan menyerbu lapangan, ikut menjadi sasaran tembakan gas air mata. Video yang kali pertama muncul di *timeline* akun Twitter *@lwak07161257* menunjukkan puluhan, jika bukan ratusan orang, terjebak di salah satu *gate* yang tertutup.

BERSAMBUNG KE HAL. 4



[Sambungan dari hal 1]

Pintu ditutup saat ribuan penonton berupaya keluar dari stadion menghindari asap tembakan gas air mata. Kepanikan dan kepasrahan mengiringi seorang perempuan terkulai lemas di anak tangga.

Video lain yang diunggah melalui akun @Bimantara25 menunjukkan momen saat para penonton yang berdiri di tribun tiba-tiba terkena tembakan gas air mata. "Video dari adik saya yg nonton di tribun 12 kanjuruhan," tulis pengguna akun itu, Sabtu malam.

Espos memverifikasi video itu dengan membandingkan latar belakang tribun video yang identik dengan tribun VIP. Video itu tampak diambil dari tribun kurva di belakang gawang, tepat di tribun 12 seperti yang disebutkan dalam keterangan itu.

Penggunaan gas air mata oleh aparat kepolisian untuk menghadapi suporter dalam laga Arema FC versus Persebaya Surabaya itu menjadi sorotan. Apalagi penggunaan gas air

Pol. Listyo Sigit Prabowo berjanji mendalami penerapan prosedur tetap (protap) penggunaan gas air mata di Stadion Kanjuruhan.

Listyo di Kanjuruhan, Minggu, mengatakan pendalaman itu dilakukan pada penerapan protap dan tahapan yang dilakukan tim pengamanan. "Tim tentunya akan mendalami terkait prosedur dan tahapan-tahapan yang dilakukan satgas atau tim pengamanan yang melakukan tugas saat pelaksanaan pertandingan," kata Kapolri.

Kapolri menambahkan proses tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran jelas terkait peristiwa yang menelan ratusan korban jiwa tersebut, termasuk siapa yang harus bertanggung jawab. "Itu dilakukan untuk menuntaskan dan memberikan gambaran terkait peristiwa yang terjadi dan tentunya siapa yang harus bertanggung jawab," ujarnya.

Penggunaan gas air mata bukan satu-satunya tindakan yang dikecam. Sebelumnya, Polres Malang telah meminta Panitia Pelaksana Arema FC mengajukan surat permohonan perubahan jadwal pertandingan kepada PT Liga Indonesia Baru (LIB).

mata di stadion dilarang oleh Fédération internationale de Football Association (FIFA).

Mantan Ketua Umum PSSI 2015-2016 La Nyalla Mahmud Mattalitti menyesalkan tindakan polisi itu. La Nyalla mengatakan seharusnya polisi tak menembakkan gas air mata ke arah penonton yang menimbulkan kepanikan dan mendorong mereka berdesakan ingin keluar stadion.

Dia juga menekankan aturan FIFA jelas melarang penggunaan gas air mata dalam pertandingan sepak bola. "Larangan penggunaan gas air mata itu telah diatur FIFA dan tertuang pada Bab III tentang Stewards, Pasal 19 soal Stewards di pinggir lapangan. Jelas ditulis 'dilarang membawa atau menggunakan senjata api atau gas pengendali massa,'" kata La Nyalla dalam keterangan tertulis, Minggu.

La Nyalla menilai tak ada koordinasi antara pihak penyelenggara dan keamanan. Padahal, lanjutnya, sebelum pertandingan harus ada komunikasi soal pengamanan antara panitia pelaksana (panpel) dengan kepolisian.

"Entah apa alasan yang membuat

Kepolisian merekomendasikan waktu pertandingan dimajukan dari pukul 20.00 WIB menjadi pukul 15.30 WIB mengingat rivalitas suporter kedua tim.

Namun, PT LIB bergeming. Melalui surat bernomor 497/LIB-KOM/IX/2022, PT LIB menyatakan laga itu "tetap dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan" alias tetap pada malam hari. Anggota DPR, Habiburokman, menyesalkan tindakan PT LIB yang mengabaikan rekomendasi kepolisian itu.

"Situasinya memang sangat rumit. Di satu sisi, Polri sudah berupaya maksimal mengingatkan potensi kerusuhan dengan merekomendasikan perubahan jadwal. Di sisi lain, Polri tidak bisa memaksakan perubahan jadwal kepada pihak liga," kata Habiburokman dalam keterangan tertulis, Minggu.

"Saat keriuhan terjadi juga rumit. Di satu sisi, aparat harus melindungi para pemain Arema dan Persebaya yang bisa jadi nyawanya terancam. Di sisi lain, tidaklah mudah untuk mengendalikan massa yang berjumlah amat banyak," tambahnya.

Tragedi di Stadion Kanjuruhan,

polisi menembakkan gas air mata ke tribun, sehingga membuat kepanikan massal," ucap Ketua DPD tersebut.

La Nyalla menjelaskan seharusnya strategi evakuasi yang utama adalah mengamankan pemain. Lanjutnya, pihak keamanan tinggal mencegah perusakan dan saling serang antara para suporter. Selain itu, menurutnya, pihak keamanan juga harus memastikan pintu keluar atau jalur evakuasi dibuka. "Semua pintu keluar dan jalur evakuasi [seharusnya] dibuka untuk pengosongan stadion," ujarnya.

Tak lupa La Nyalla menyatakan belasungkawa kepada keluarga korban. Menurutnya, tragedi Kanjuruhan menambah catatan kelam persepakbolaan Indonesia. Oleh sebab itu, dia meminta setiap pemegang kepentingan untuk memastikan hal serupa tak terulang lagi.

"Kerusuhan sepak bola memang pernah terjadi. Tapi kejadian di Kanjuruhan ini sangat luar biasa, karena jumlah korban sangat besar. Sebuah catatan kelam bagi persepakbolaan nasional, bahkan dunia," ujarnya.

Mabes Polri merespons tembakan gas air mata itu. Kapolri Jenderal

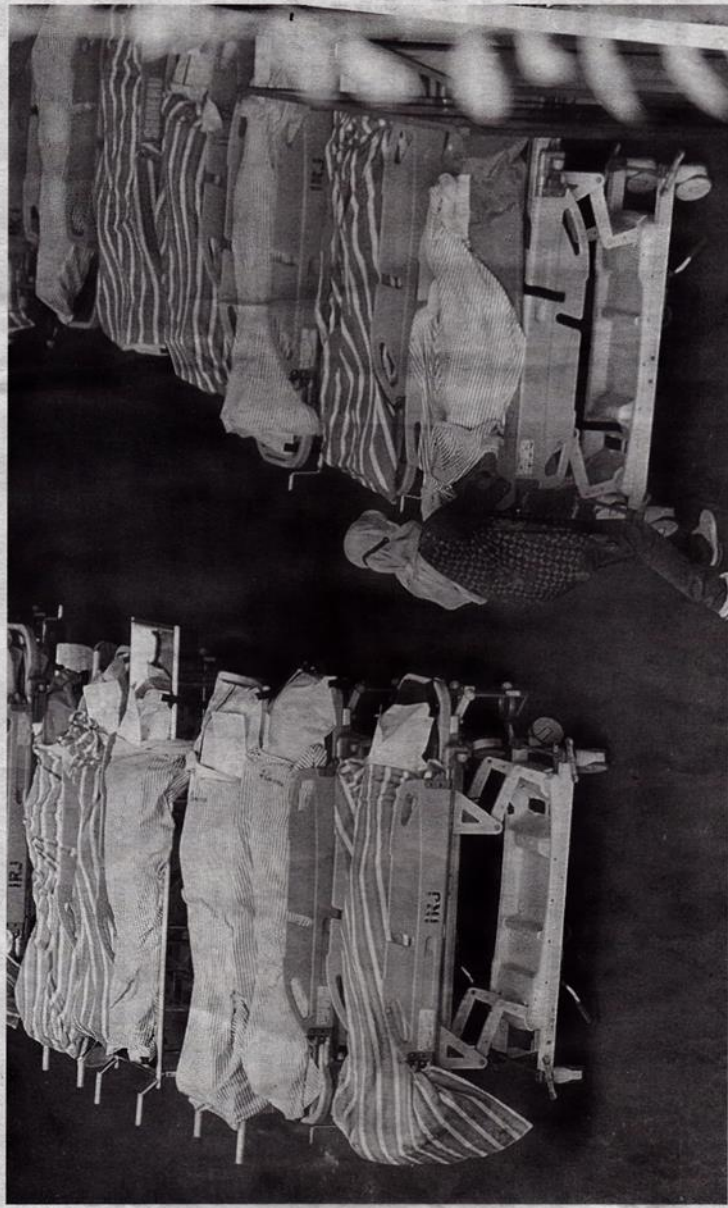
Malang, bermula saat pendukung Arema merangsek masuk ke area lapangan setelah Arema FC kalah dari Persebaya dengan skor 3-2. Pelatih Arema dan manajer tim mendekati tribun timur dan menunjukkan gestur minta maaf kepada suporter. Seorang suporter dari arah tribun selatan masuk dan mendekati Sergio Silva dan Adilson Maringa. Beberapa orang suporter ikut masuk, dihadapi Kapten Arema FC, Johan Alfarizie.

Versi suporter pemilik akun Twitter @RezqiWahyu_05, situasi semakin tak kondusif setelah itu. Banyaknya suporter yang masuk ke lapangan membuat bentrokan dengan petugas keamanan tak bisa terelakkan.

Menurut Tim Disaster Victim Identification (DVI) Polri, jumlah korban meninggal dunia hingga Minggu pukul 15.45 WIB sebanyak 125 orang. "Data terakhir yang dilaporkan meninggal dunia 129 orang, tetapi setelah ditelusuri rumah sakit terkait menjadi 125 orang," kata Ketua Tim DVI Polri Brigjen Pol. dr. Nyoman Eddy Purnama Wirawan, Minggu.

(Surya Dua Artha Simanjuntak/Bisnis Indonesia/Antara) 5

Supporter Merespons Represi Aparat



Petugas medis memindahkan jenazah korban kerusakan Stadion Kanjuruhan di RSUD Saiful Anwar, Kota Malang, Jawa Timur, Minggu (2/10/2022). Kepala Biro Komunikasi Kementerian Kesehatan dr Siti Nadia Tarmizi menyebutkan tragedi di Stadion Kanjuruhan Malang mengakibatkan sebanyak 131 orang meninggal dunia.

ANTARA FOTO/R D Putra/ZW/Ank

MALANG-**Tragedi Kanjuruhan, kerichuan pasca laga Arema FC dan Persebaya Surabaya, Sabtu (1/10/2022) hingga Minggu (2/10/2022), menorehkan rasa perih bagi mereka yang saat itu hadir di lokasi.**

Bagaimana tidak, kerichuan menyebabkan puluhan orang bergelimpangan membutuhkan pertolongan, tapi tak banyak yang bisa dilakukan. Belakangan diketahui 125 orang meninggal, ratusan orang lain dirawat akibat kejadian tersebut.

Aditya, 28, warga Kedungkandang, Kota Malang, memberikan kesaksian itu karena termasuk salah satu dari 40.000 penonton yang memadati Stadion Kanjuruhan, Kepanjen, Kabupaten Malang. Peristiwa *chaos* itu bermula setelah wasit meniupkan peluit panjang panjang sebagai tanda berakhirnya pertandingan.

Pertandingan dengan skor 3:2 untuk kemenangan Persebaya menggecewakan penonton. Sesuai pertandingan, pemain Persebaya berlari ke tempat ganti, sedangkan pemain Arema masih di tengah stadion, namun tidak melakukan selebrasi dengan menyanyikan *anthem* karena kalah. Tiba-tiba, dua supporter Aremania turun ke tengah stadion untuk memberikan

dukungan ke pemain sekaligus menanyakan mengapa sampai kalah dengan Persebaya. Pampel menghalau dan mereka setuju untuk kembali ke tribun. Namun dari sisi utara dan selatan tribun, belasan supporter turun ke lapangan. Tujuannya sama, menanyakan sebab kekalahan Arema sekaligus tetap memberikan dukungan kepada timnya. Mereka kemudian dihalau aparat keamanan.

Sebelum sampai dan naik ke tribun, tiba-tiba polisi menembakkan gas air mata ke tribun bagian utara dan selatan. Supporter yang belum naik ke tribun mendapat tembakan gas air mata, membalas dengan melempari polisi. Dampaknya, polisi makin meningkatkan frekuensi penembakan gas air mata sehingga penonton panik.

Mata mereka perih terkena gas air mata. Mereka berusaha keluar stadion, namun pintu 10-14 belum dibuka. Oleh karena itulah, terjadi desak-desakan anjirpenonton, ada yang mengalami sesak napas, dan bahkan terjajak. "Stadion *full* dengan gas air mata," kata karyawan swasta tersebut.

Beberapa orang kemudian berusaha keluar lewat pintu keluar VIP. Pintu stadion kemudian dibuka, namun tidak dibuka seluruhnya sehingga penonton berdesakan agar dapat keluar. Dampaknya ada yang tergenet. Korban tampak nyata di depan mata. Stadion diwarnai dengan isak tangis, terulama penonton perempuan dan anak-anak. Tim medis

kewalahan menangani korban luka dan meninggal. Banyak ditemukan pemandangan memilikui di dalam stadion. Kondisinya mencekam, ada mayat di samping loket sisi selatan, ruang ganti pemain, musala, ruang kesehatan, dan lobi.

"Saya melihat ibu menangis di depan jenazah anaknya, anak-anak menangis mencari orang tuanya yang terpisah, dan bapak menangis di depan anaknya. Saya trenyuh, ikut meneteskan air mata melihat pemandangan itu," katanya.

Melihat kondisi tersebut, muncul solidaritas kemanusiaan sesama supporter. Mereka yang selamat membantu mengevakuasi jenazah maupun korban luka untuk dibawa ke RS, tanpa mengenal satu sama lainnya. "Saya sempat tanya kepada Aremania asal Bululawang yang tengah membantu mengevakuasi korban, ternyata yang bersangkutan tidak kenal dengan korban," katanya.

Pada pukul 02.00 dini hari, baru Stadion Kanjuruhan dalam kondisi terkonsentrasi untuk menolong dengan mengevakuasi korban ke RS. Mereka juga mengantar korban ke RS sehingga stadion menjadi sepi.

Menurutnya, tragedi Kanjuruhan bukan dipicu hasil pertandingan, namun sebagai respons sikap represif petugas keamanan. Bukti, fasilitas stadion tidak ada yang rusak. Tribune "Biasanya kalau supporter tidak puas dan protes atas hasil pertandingan, mereka merusak fasilitas stadion,"

ujarnya.

Tragedi Kanjuruhan menjadi pembelajaran bersama agar peristiwa tidak sampai terulang kembali.

Pelatih Arema FC, Javier Roca, menjadi salah satu saksi dalam kerusuhan. Begitu turun ke lapangan, supporter diadag polisi yang memukui mereka. Sebaliknya, Roca dan seluruh pemain bergegas mengamankan masuk ke ruang ganti. "Kami tidak mengira ini akan terjadi karena para pemain memiliki hubungan yang baik dengan para penggemar," kata Javier Roca dilansir dari media Spanyol *Cadena Ser*.

Roca sempat tak menyadari ada insiden yang terjadi di lapangan. Saat itu pelatih asal Chile tersebut tengah mengikuti konferensi pers pascalaga. Namun kembalinya dari konferensi pers, pemandangan tak lazim nan mengerikan tersaji di depan mata Roca. "Para pemain lewat dengan mengotong korban di tangan mereka. Yang paling mengerikan saat korban masuk untuk dirawat oleh tim dokter," tutur Roca.

Dari perhitungan Roca, ada sekitar 20 korban yang mendapat perawatan di ruang ganti pemain. "Ada juga supporter yang meninggal di pelukan pemain," ucap pelatih 45 tahun itu.

Tragedi Kanjuruhan akan dikenang sebagai catatan hitam dalam sepak bola Indonesia. Lebih dari itu, musibah ini juga menjadi yang terparah kedua di dunia dalam hal banyaknya korban jiwa. **(taufan Bara Mukti/Bisnis.com) S**

Lepas Tangan di Kanjuruhan

R. BAMBANG ARIS SASANGKA

JAKARTA--Berbagai pihak dalam persepakbolaan yang terkait dengan peristiwa Tragedi Kanjuruhan saat ini berupaya lepas tangan dengan saling melempar tanggung jawab.

Mereka juga menggunakan berbagai aturan untuk menutup dan menghindarkan diri dari tanggung jawab, khususnya terkait penyelenggaraan pertandingan Arema vs Persebaya di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang, Sabtu (1/10/2022) malam lalu.

BERSAMBUNG KE HAL. 4



Antara/Kiri Bawa Scripta

Bagas Satria, salah satu penonton pertandingan di Stadion Kanjuruhan menunjukkan foto rontgen kakinya yang patah akibat kekacauan dan kepanikan yang terjadi.

[Sambungan dari hal 1]

Hal ini ditemukan Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) Tragedi Kanjuruhan seperti diungkapkan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menkopolhukam) Mahfud Md. yang memimpin tim tersebut.

"Yang kami rasakan sekarang ada saling lempar tanggung jawab. Kata PSSI bilang sudah ke LIB, LIB sudah ke panpel, kemudian panpel juga macam-macam. *Broadcast* [pemegang hak siar] juga sama, saling lempar," kata Mahfud, Rabu (12/10/2022).

Menurut Mahfud pihak-pihak tersebut bukan hanya tampak saling melempar tanggung jawab, melainkan juga lincah berlindung di balik aturan formal masing-masing.

Mahfud menilai aturan-aturan formal itu tidak sesuai dengan aturan substansial. Ia menegaskan dirinya bersama TGIPF akan mengungkapkan kebenaran substansial terkait dengan Tragedi Kanjuruhan serta pihak pemangku kepentingan yang harus bertanggung jawab. "Kalau kebenaran formalnya, sudahlah, masing-masing punya pasal [aturan], masing-masing punya kontrak. Akan tetapi, keadilan substantifnya dan kebenaran substansialnya itulah yang akan digali TGIPF dan itu yang akan disampaikan kepada Presiden," kata Mahfud.

Mahfud beserta jajaran TGIPF akan menyampaikan laporan hasil

penelusuran Tragedi Kanjuruhan pada Jumat (14/10/2022) esok. Laporan itu juga mencakup rekomendasi TGIPF terkait dengan Tragedi Kanjuruhan maupun kebijakan persepakbolaan pada umumnya.

Terpisah, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia kembali menegaskan bahwa penembakan gas air mata menjadi pemicu jatuhnya banyak korban, baik korban luka maupun meninggal dunia dalam kekacauan di Stadion Kanjuruhan. Anggota Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Choirul Anam dalam konferensi pers di Jakarta, Rabu, menyebut hal tersebut berdasarkan pemantauan oleh tim pemantauan dan penyelidikan Komnas HAM terhadap rencana pengamanan, prakondisi menjelang pertandingan sepak bola, beberapa dokumen, video, dan keterangan dari pihak kepolisian serta supporter Arema FC (Aremania).

Anggota Komnas HAM lainnya, Beka Ulung Hapsara, menambahkan pihaknya saat ini fokus membuktikan kebenaran dugaan penggunaan gas air mata sebagai pemicu banyaknya korban dalam tragedi di Stadion Kanjuruhan dengan menunggu hasil pemeriksaan laboratorium. "Kalau kita bicara soal hasil laboratorium itu kan bukan hanya kandungan kimianya, melainkan juga analisisnya terhadap kesehatan," ujar Beka. Hal tersebut juga didasarkan temuan Komnas HAM pada kondisi sejumlah jenazah korban tragedi Kanjuruhan yang di beberapa bagian wajahnya

terlihat berwarna kebiruan. Lalu, ada pula korban yang mulutnya mengeluarkan busa.

Kemudian, berkenaan dengan kondisi beberapa korban selamat, Komnas HAM menemukan mata mereka berwarna merah, bahkan ada pula yang keceklatan. Dengan demikian, hasil laboratorium pemeriksaan terhadap gas air mata itu diharapkan mampu memberikan analisis kesehatan mengenai dampaknya terhadap para korban. Seluruh detail hasil temuan dan analisis Komnas HAM itu akan disusun dalam laporan akhir.

Komnas HAM juga mengklaim memiliki video eksklusif mengenai tragedi di Stadion Kanjuruhan. Video itu direkam oleh salah satu korban yang kemudian menjadi salah satu korban meninggal dunia. "Sepanjang pengetahuan kami, ini belum terpublikasi dan video ini memang direkam oleh suporter yang [akhirnya] meninggal," ujar Choirul Anam. Di dalam video tersebut, tampak korban merekam situasi mulai saat pertandingan sampai kemudian terjadi kekacauan. "Dia bisa merekam sejak di tribunanya sampai di titik pintu itu dan direkam. Dia sendiri akhirnya meninggal. Ini memang tribunanya yang banyak dibicarakan," ucap Anam.

Komnas HAM, kata dia, akan memuat segala fakta yang mereka temukan itu secara detail dalam laporan akhir yang juga akan disampaikan kepada publik.

Fakta lain yang disampaikan Komnas HAM adalah berdasarkan

pemantauan dan penyelidikan terhadap video serta beberapa keterangan saksi, Pintu 13 di Stadion Kanjuruhan terbuka sebagian kecil, tidak seperti pembahasan di media sosial yang menyebutkan semuanya tertutup. "Salah satu video kunci kami memperlihatkan bahwa pintu-pintu ini terbuka, termasuk yang jadi perdebatan di Pintu 13 itu. Pintu 13 terbuka tapi kecil," ujar Choirul Anam. Dia menyebut dari lebar pintu sebesar 2,7 meter dengan empat daun pintu, pada saat kejadian yang terbuka hanya dua daun pintu dengan lebar 1,5 meter. Dengan demikian, kondisi kerumunan orang yang ada di depan pintu mengakibatkan sejumlah saksi yang berada cukup jauh dari Pintu 13 itu tidak melihat celah pintu yang terbuka sebagian kecil, begitu pula dari video yang merekam kondisi tersebut.

"Pintu 13 terbuka, tapi kecil untuk keluar masuknya sehingga memang di titik itulah sumbatan orang. Oleh karena mata mereka [terasa] pedas [karena gas air mata], [mengalami] sesak nafas, dan sebagainya, akhirnya banyak menimbulkan jatuh korban," lanjut Anam. Kondisi yang sama, kata Anam, juga berlangsung di pintu 10, 11, 12, dan 14. "Berdasarkan video dan keterangan yang diterima Komnas HAM ditemukan bahwa kondisi pintu tribun terbuka, meski yang dibuka itu kecil, termasuk pintu tribun 10, 11, 12, 13, dan 14. Banyak [pihak] di media sosial mengatakan pintunya tertutup," ujarnya.

Sementara kemarin Direktur Utama PT LJB Akhmad Hadian Lukita memenuhi panggilan penyidik Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) Polda Jawa Timur di Surabaya, Rabu, sebagai tersangka Tragedi Kanjuruhan, Kabupaten Malang. Akhmad Hadian Lukita tiba di Mapolda Jatim pukul 10.05 WIB dengan didampingi sejumlah kuasa hukumnya. "Bagaimana pun sebagai warga negara taat hukum kami ikuti proses," kata dia.

Ditanya soal temuan TGIPF Peristiwa Stadion Kanjuruhan Malang yang menyatakan ada pengaturan soal pertandingan Arema FC melawan Persebaya Surabaya di malam hari, Hadian enggan menjawab. "Ini bagian dari pertanyaan penyidik, nanti dijawab setelah pemeriksaan selesai," katanya.

Sedangkan menanggapi perkembangan penanganan Tragedi Kanjuruhan, Direktur Eksekutif Amnesty International Indonesia, Usman Hamid, mengatakan bahwa atas nama keadilan, akuntabilitas atas brutalitas aparat keamanan dalam tragedi Kanjuruhan tidak boleh berhenti pada aksi simbolik ataupun sanksi administratif.

"Pernyataan bahwa korban tewas dalam tragedi Kanjuruhan tidak disebabkan oleh gas air mata itu prematur, tidak empatik, dan mendahului proses investigasi yang masih berlangsung," ujar dia dalam siaran pers pernyataan resmi, kemarin. Ditegaskannya, dalam beberapa pedoman internasional, gas air mata tidak lagi dikategorikan

sebagai senjata yang 'tidak mematikan' atau *non-lethal weapon*. Jenis senjata ini justru sudah dinyatakan sebagai senjata yang 'kurang mematikan' atau *less-lethal weapon* karena sejumlah pengalaman menunjukkan efek luka yang fatal dan bahkan berakibat kematian.

"Apalagi, jika ditembakkan ke dalam area stadion yang berisi puluhan ribu orang di mana jalan penyelamatan diri terbatas. Kami mendesak agar Tim Gabungan Independen Pencari Fakta agar menelusuri apakah gas air mata yang dipakai polisi merupakan jenis CN [*chloracetanophone*] atau CS [*chlorobenzalmonolonitrile*]. Efek jenis CS bisa lima kali lipat, jadi memang bisa mematikan," kata Usman.

"Senjata *non-lethal weapon* apa pun, meskipun tidak didesain untuk membunuh, tetap dapat membunuh jika dilakukan dalam konteks dan cara yang keliru. Setidaknya harus memenuhi empat prinsip, yaitu legalitas, nesesisitas, proporsionalitas, dan akuntabilitas," katanya menegaskan.

Deputi Direktur Amnesty International Indonesia Wirya Adiwena menambahkan bahwa jangankan menembakkan gas air mata, membawa saja dilarang FIFA. Jadi melanggar legalitas. Apalagi menembak ke arah tribun. Itu tidak perlu dan tidak proporsional sehingga melanggar prinsip nesesisitas dan proporsionalitas. Karenanya harus ada akuntabilitas," kata dia pula. (Antara/JIBI) 



**MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN KOMPETITIF BIDANG ILMU
UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA**

Judul Penelitian : Konstruksi Berita Tragedi Kanjuruhan Pada Surat Kabar Solopos (Analisis Framing Zongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki)
Kode / Nama Rumpun Ilmu : 622 / Ilmu Komunikasi

No	Kriteria	Bobot	Nilai	Skor
1	Log book	5	5	25
2	Keterlibatan mahasiswa	10	1	10
3	Laporan kemajuan/laporan akhir dan pendukung	10	5	50
4	Capaian penelitian	15	1	15
5	Laporan Keuangan	10	5	50
6	Luaran penelitian Utama (boleh pilih satu atau lebih)	40	2	80
6a	Publikasi ilmiah jurnal ilmiah	40		0
6b	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	40		0
6c	Bahan ajar	40		0
7	Luaran penelitian tambahan (boleh pilih satu atau dua)	10	2	20
7a	Hak Kekayaan Intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu			0
7b	Produk/Model/Prototip/Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial			0
Total				250

Catatan:

Luaran utama dan tambahan mohon dapat diupayakan tercapai

Sukoharjo
Reviewer

SINGGIH SUBIYANTORO